PENERAPAN MEDIA TAJWID PUTAR DALAM PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-RISALAH KLOMPANGAN AJUNG JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh :

YESI FADLILAH
NIM. T20151156

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN MEDIA TAJWID PUTAR
DALAM PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-RISALAH
KLOMPANGAN AJUNG JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

YESI FADLILAH
NIM. T20151156

Disetujui Pembimbing:

Dr. Zainal Abidin, M.S.I
NIP. 19810609 200912 1 004

PENERAPAN MEDIA TAJWID PUTAR
DALAM PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-RISALAH
KLOMPANGAN AJUNG JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 20 November 2019

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Mashudi, M.Pd.	**Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIP: 197209182005011003	**NUP: 20160363**

Anggota:

1. Dr. H. Abd. Mu'is Tabrani, M.M ( )
2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I. ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "Atau lebih dari seper-dua itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."(QS. Al-Muzammil ayat 4)[1]

[1] Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah (Semarang: PT. Karya Toha Karya, 1996)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya memberikan cinta dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti dan ungkapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ali yasin dan Ibu Thoyyibah sebagai tanda bakti tiada terhingga yang memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan cinta kasih tak terhingga yang tidak mungkin dapat terbalaskan. Kakakku tersayang Imam Rifiqi dan adikku tercinta Siti Fatimah terima kasih atas do dan dukungan tiada henti sehingga skripsi ini terselesaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat di peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Untuk itu disampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'*.

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mengadakan penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Bapak KH. Najib S.Ag selaku kepala yayasan TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember dan asatidz/asatidzah beserta jajaran yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis memohon taufiq dan hidayah Nya semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan generasi penerus pejuang Agama Islam pada umumnya. *Aaamiiin amin ya Robbal'alamin*.

Jember, 20 Agustus 2019
Penulis,

Yesi Fadlilah
NIM. T20151156

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Yesi Fadlilah (T20151156), 2019: *Penerapan Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember*.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang paling utama bagi setiap Mu'min, begitu juga mengajarkannya. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan lembaga non formal yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan dan membaca Al-Qur'an. Dalam mempelajari Al-Qur'an ilmu tajwid sangat perlu diajarkan kepada orang yang ingin membaca atau mempelajarinya. Sebab kesalahan satu huruf atau panjang-pendek dalam membaca Al-Qur'an dapat berakibat fatal, yakni perubahan arti. Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an yang didalamnya terdapat ilmu tajwid tajwid putar merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik dan unik juga termasuk dalam kategori permainan edukatif. Di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember ini merupakan satu-satunya TPQ yang menerapkan penggunaan media tajwid putar yang bertujuan agar tidak menimbulkan kejenuhan pada santri khususnya dalam pembelajaran ilmu tajwid sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan, maka penggunaan media ini dapat membantu santri lebih mudah untuk memahami hukum tajwid.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember?, 2) Bagaimana minat belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember?, 3) Bagaimana prestasi belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember?

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif menggunakan penelitian lapangan. Penentuan informan menggunakan *Purposive*. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dari data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan yaitu: 1) Proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember santri menggunakan unsur permainan yang membuat suasana belajar tidak membosankan, santri berperan aktif, dapat mendorong daya ingat santri akan materi tajwid dan mampu membaca Al-Qur'an dengan fashih. 2) Minat belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember yakni antusisme santri dan meningkatkan pula motivasi belajar. 3) prestasi tajwid santri di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada nilai ulangan dan tes/munaqosah yang dimuat dalam buku rapor santri TPQ Ar-Risalah yang sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Istilah 11

F. Sistematika Penulisan 12

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN **14**

A. PenelitianTerdahulu 14

B. KajianTeori 22

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Media Tajwid Putar 36
2. Media Permainan Edukatif..... 39
3. Minat Belajar..... 47
4. Prestasi Belajar..... 52

BAB III : METODE PENELITIAN..... 62

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 62
B. Lokasi Penelitian..... 63
C. Subyek Penelitian..... 64
D. Teknik Pengumpulan Data..... 65
E. Analisis Data 68
F. Keabsahan Data..... 70
G. Tahap-tahap Penelitian..... 71

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... 73

A. Gambaran Obyek Penelitian..... 73
B. Penyajian Data dan Analisis..... 81
C. Pembahasan Temuan..... 96

BAB V : PENUTUP 106

A. Kesimpulan..... 106
B. Saran..... 106

DAFTAR PUSTAKA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Jurnal Penelitian
5. Dokumentasi
6. Denah Lokasi
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat selesai Penelitian
9. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Hal
Tabel 1.1	Media pembelajaran di TPQ Ar-Risalah.....	6
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan.....	19
Tabel 2.2	Indikator-indikator Prestasi Belajar.....	60
Tabel 4.1	Profil Ustadz/Ustadzah	78
Tabel 4.2	Keadaan santri TPQ Ar-Risalah.....	79
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana TPQ Ar-Risalah	80
Tabel 4.4	Keterangan Nilai Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Tajwid Putar.....	93
Tabel 4.5	Temuan Penelitian.....	95

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

No	Keterangan	Hal
Diagram 4.1	Peningkatan Prestasi Santri	94

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung dari pendidik untuk terdidik guna mewujudkan suasana belajar yang efektif dalam mengembangkan potensi anak. Pembelajaran ini dilakukan secara terus menerus sampai mencapai sesuatu yang diharapkan. Makna pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari pada itu, anak akan bertumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang paripurna agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.[1]

Pada pendidikan anak, kedua orang tua merupakan sosok manusia yang pertama kali di kenal anak, yang karenanya perilaku keduanya akan sangat mewarnai terhadap proses perkembangan kepribadian anak selanjutnya, sehingga faktor keteladanan dari keduanya menjadi sangat diperlukan, karena apa yang didengar, dilihat, dan dirasakan anak di dalam berinteraksi dengan kedua orang tua akan sangat membekas dalam memori anak.[2] Jadi dalam pendidikan anak, sosok yang sangat berperan penting adalah orangtua.

[1] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), 83
[2] Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak agar bila dewasa kelak berilmu dan beriman.[3] Sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

وقال انسُ رضى الله قال: قال رسول الله ص.م : الْغُلَمُ يعِقُ عنه يوم السَّابِع وَيُسمَّ ويُمَاطُ عنهُ اللاذى , فاذابلَغَ ستَّ سنينَ آدِّبَ , فاذاَ بلغَ تِسع سنينَ عُزِل فِراشهُ, فاذا بلغَ ثلاثَةَ عشرَ ضُرِب للصَّلاة , فاذا بلغَ سِتَّةَ عشرَ زَوَّجُهُ ابوهُ ثمَّ اخذَ بِيدِهِ . وقال قَدْ آدَّبتُكَ وَعلَّمتُكَ وانْكَحْتكَ اعوذ بالله مِنْ فتْنتِكَ فى الدُّنْيا وعذابِكَ فى الاخرَةِ.

Artinya: *Anas r.a mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda: anak itu pada hari ke tujuh dari kelahirannya disembelih akikahnya, serta diberi namanya dan disingkirkan dari segala kotoran-kotoran. Jika ia telah berumur 6 tahun, ia didik beradap susila, jika ia berumur 9 tahun dipisahkan tempat tidurnya dan jika ia telah berumur 13 tahun dipukul agar mau sembahyang (sholat). Bila ia telah berumur 16 tahun boleh dikawinkan, setelah itu ayah berjabatan tangan dengannya dan mengatakan: "saya telah mendidik, mengajar dan mengawinkan kamu, saya mohon perlindungan kepada Allah dari fitnah-fitnah di dunia dan siksaan di akhirat.*

Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian orang tua mempunyai kewajiban menegenalkan anaknya ke bangku sekolah mulai sejak dini. Orang tua menyekolahkan anaknya tidak hanya ke lembaga formal saja, akan tetapi orang tua juga mempunyai kewajiban menyekolahkan anaknya di lembaga non formal, misalnya seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah lembaga pendidikan yang secara khusus menampung anak-anak yang ingin mendalami dan mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu anak-anak juga akan mendapat pelajaran yang berkaitan

[3]Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005),107.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan moral dan penanaman akhlaq.[4] Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan lembaga non formal yang memiliki peranan besar dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini, dengan adanya TPQ ini anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan dan membaca Al-Qur'an. Selain itu juga mencetak generasi yang Qur'ani.

TPA/ TPQ setara dengan *raudhotul athfal* (RA) dan taman kanak-kanak (TK), dimana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut[5]. Kehadiran TPQ disambut dengan baik oleh orang tua, lebih-lebih setelah anaknya menjadi santri di sana, mulai mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, berdo'a pada waktu akan dan usai melakukan sesuatu, patuh pada orang tua, hormat pada orang lain dan sebagainya.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang paling utama bagi setiap Mu'min, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak kecil dari usia 5 atau 6 tahun, karena pada usia sekian anak mengalami masa keemasan *the golden years*, yang merupakan masa dimana anak mulai peka/*sensitive* untuk menerima berbagai rangsangan. Masa ini juga masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerak-motorik, dan sosial-emosional pada

[4] Dimensi, *Dampak Kualitas di Tengah Arus Globalisasi* (Tulungagung: Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dimensi STAIN T.A, 2013), 11.
[5] Nuritci Puji Aprilya, *Peran TPQ Roudhotul Ulum dalam Menanamkan Akhlaq Anak di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi 2012), 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anak usia dini.[6] Selain itu masa anak-anak merupakan masa yang amat kondusif untuk pembiasaan perilaku keagamaan, seperti pembiasaan mendirikan sholat lima waktu, pembiasaan berdo'a, pembiasaan berbakti kepada orang tua, pembiasaan membaca kitab suci Al-Qur'an dan lain-lain.

Dalam mempelajari Al-Qur'an ilmu tajwid sangat perlu diajarkan kepada orang yang ingin membaca atau mempelajarinya. Sebab kesalahan satu huruf atau panjang-pendek dalam membaca Al-Qur'an dapat berakibat fatal, yakni perubahan arti. Dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara mengucapkan huruf yang berdiri sendiri, yang dirangkai dengan huruf lain, melatih lidah mengucapkan huruf sesuai dengan makhraj-nya, mengetahui panjang pendek suatu bacaan, dan lain sebagainya.[7]

Mengingat urgensi dari pembelajaran Al-Qur'an di TPQ maka metode atau media pembelajarannya pun mutlak perlu diperhatikan. Untuk memahamkan anak pada pelajaran ilmu tajwid diperlukan suatu media yang mempermudah anak agar dapat memahami materi yang disampaikan. Adapun media pembelajaran yang ada pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) umumnya masih menggunakan media papan tulis, alat peraga, media kertas gambar dan lain-lain. Hal tersebut terkesan monoton bagi santri. Begitu pula dengan media yang di gunakan di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember ini didukung oleh sebuah media yang

[6] Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks), 2.
[7] Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Qur¨an Untuk Pemula* (Jakarta: Arta Rivera, 2008), 71.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bernuansa permainan sambil belajar yakni menggunakan media Tajwid Putar.

Di Desa Klompangan terdapat 9 masjid, 19 mushalla dan 13 Taman Pendidikan Al-Qur'an, salah satunya yakni TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember. TPQ ini berada di bawah naungan pondok pesantren Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember. Pondok pesantren Ar-Risalah termasuk pondok pesantren yang masih menggunakan sistem salaf. Terkait dengan penggunaan bahasa sehari-hari dalam pembalajarannya TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember menggunakan bahasa jawa halus. Ustadz Najib selaku pengasuh pondok pesantren Ar-Risalah tidak mewajibkan semua santri harus menggunakan bahasa jawa halus, hanya saja di khususkan kepada santri yang beranjak remaja tepatnya untuk tingkat madinah menggunakan bahasa jawa halus, apalagi ketika berdialog dengan guru ataupun sesama dan memaknai kitab kuning.[8]

TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember ini merupakan satu-satunya TPQ yang menerapkan penggunaan media tajwid putar yang bertujuan agar tidak menimbulkan kejenuhan pada santri khususnya dalam pembelajaran ilmu tajwid sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Begitupun juga dengan percakapan via *WhatsApp* Yeni Agustina selaku pencetus media tajwid dengan peniliti bahwasannya peneliti merupakan "satu-satunya yang meneliti media ini di Jawa Timur

[8] Observasi, 24 April 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan Alhamdulillah sudah menyebar di daerah Jawa Timur"[9]. Media ini mulai diterapkan di TPQ Ar-Risalah pada awal tahun 2017 cara pemakaiannya pun juga terbilang sangat mudah, efektif dan efisien serta praktis dan mudah dibawa kemana-mana karena bentuknya yang simpel.[10] TPQ ini berlokasi di Desa Klompangan Ajung Jember tepatnya di Jl. Ponpes Salafiyyah dan berdiri sejak tahun 1992. Jumlah santri secara keseluruhan yakni 352. Terdapat tiga tingkatan di TPQ Ar-Risalah ini yakni: tingkat jilid sebanyak 207 santri, tingkat marhalah/ Al-Qur'an sebanyak 90 santri dan tingkat madinah (Ula, Wustho dan Ulya) sebanyak 55 santri. Sedangkan pemberian materi ilmu tajwid diberikan pada santri yang sudah berada di tingkat marhalah/Al-Qur'an.[11]

Tabel 1.1
Daftar Media Pembelajaran di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

No	Media pembelajaran	Jenjang kelas
1	Alat peraga	Jilid 1, 2 dan 3
2	Buku jilid dan Camar	Jilid 4 dan 5
3	Tajwid Putar	Marhalah 1 dan 2
4	Papan dan kapur tulis	Mahalah 3, 4, 5 dan tingkat madinah

Dari media-media di atas, peneliti hanya memfokuskan pada suatu media yaitu media tajwid putar. Media tajwid putar ini di ajarkan di kelas marhalah 1 dan 2. Ustadzah yang mengajar di kelas marhalah 1 bernama ustadzah Fina Nuri Mawaddah dan kelas marhalah 2 bernama ustadzah

[9] *Wawancara*, Yeni Agustina, Via WA, 18 Maret 2019.
[10] Observasi, 24 April 2019.
[11] Tri Indah Safira, *Wawancara*, Jember 01 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Firda Umi Agustin. Ustadzah Fina dan Firda merupakan santri alumni dari pondok pesantren Ar-Risalah. Sesuai dengan tabel di atas media tajwid putar diajarkan di jenjang kelas marhalah 1 dan marhalah 2. Media tajwid putar digunakan pada hari rabu dan kamis pada jam 15.00 sampai dengan 16.30 WIB[12]. Cara mengajar yang dilakukan ustadzah melalui media Tajwid Putar adalah ketika jam 14:45 biasanya santri marhalah kelas 5 dan 6 mengaji di *spiker* di jadwal masing-masing santri membaca 7-10 ayat yang dijadikan beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 3 sampai 4 anggota, itu dilaksanakan sampai jam 15:00 tepat bel masuk. *Kriiiiiing....* bel pun berbunyi, kemudian ada dua santri (marhalah kelas 6) yang memimpin doa dan membaca Iftitah kemudian dari masing-masing kelas yang lain mengikuti. Setelah itu santri diajak untuk membaca nadzoman, surat-surat pendek dan doa-doa yang dipimpin langsung oleh wali kelasnya masing-masing.[13] Dilanjut pelajaran selanjutnya yakni pelajaran ilmu tajwid dan ghorib. Dalam pelajaran ilmu tajwid ini khusus marhalah kelas satu dan dua menggunakan media tajwid putar. Cara penggunaan media ini dengan cara diputar-putar. Tetapi sebelumnya ustadzah menerangkan sedikit perihal bab nun sukun atau tanwin dan bab mim sukun. Masih mengenalkan apa saja hukum nun sukun, pengertian dari masing-masing hukum bacaan serta menyiapkan beberapa contoh bacaan. Cara penggunaan media tajwid putar ustadzah memberikan contoh bacaan kemudian santri mendengarkan sembari melihat contoh bacaan

[12] Observasi, 01 Mei 2019.
[13] Observasi, 06 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang ditulis di papan tulis, kemudian santri mulai memutar-mutarkan medianya *pertama*, lihat lubang satu jika ada, *kedua* lihat arah jari telunjuk bertemu huruf hijaiyah berupa apa, *ketiga* lihat lubangnya menunjukkan hukum bacaan apa, *keempat* lihat contoh dan keterangan pada kolom penjelasan hukumnya.[14] Begitupun juga sama halnya dengan yang dilakukan oleh ustadzah Firda. Selain itu yang membuat unik dari TPQ ini adalah setiap hari rabo *pahing* selalu melaksanakan istighosah bersama semua santri TPQ, santri pondoknya sekaligus wali muridnya.

Alasan peneliti memilih TPQ ini, karena lembaga Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Ar- Risalah Klompangan Ajung Jember merupakan satu-satunya TPQ yang menggunakan media tajwid putar. Dimana penggunaan media ini didasari oleh lemahnya ingatan pada santri TPQ Klompangan Ajung Jember akan pelajaran ilmu tajwid.[15] Selain itu media ini terbuat dari bahan yang sangatlah sederhana, namun penggunaannya sangatlah praktis dan efisien. Cara penggunaannya pun sangat mudah yakni dengan memutar tanda tunjuk dengan simbol tangan ke arah bertemunya huruf maka akan muncul lubang hukum tajwidnya. Media ini praktis dan mudah dibawa kemana-mana sehingga dapat pula menghemat banyak waktu. Media ini cocok dipergunakan untuk anak-anak berusia tingkat dasar yang masih dalam fase usia bermain. Penggunaan media ini bersifat bermain sambil belajar sehingga dapat menjadi daya tarik santri untuk mempraktikkannya bahkan dapat membawa pengaruh

[14] Observasi, 06 Mei 2019.
[15] Observasi, 01 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

psikologis terhadap santri. Dengan ini maka penggunaan media ini dapat membantu santri lebih mudah untuk memahami hukum tajwid.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini sebagai tugas akhir, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul *"Penerapan Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember"*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember?
2. Bagaimana minat belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember?
3. Bagaimana prestasi belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana prestasi belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini menguatkan konsep-konsep yang sudah ada mengenai konsep pembelajaran ilmu tajwid yang mudah dan menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Kementrian Agama

      Penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi pemerintah, terutama kantor Kementrian Agama Kabupaten Jember dalam membuat kebijakan tentang pendidikan di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ).

   b. Bagi lembaga TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini menjadi masukan bagi Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dalam Pembelajaran ilmu tajwid.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu informasi bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian seputar media pembelajaran ilmu tajwid.

E. Definisi Istilah

Dari Judul "*Penerapan Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember*" ada beberapa istilah yang perlu di jelaskan yaitu:

1. Penerapan Media Tajwid Putar

Suatu perbuatan mempraktikkan media yang berupa media tajwid putar yang di gunakan untuk menunjang atau mendukung proses belajar mengajar. Media tajwid putar ini merupakan jenis media display maksudnya media visual yang bisa bergerak. Media tajwid putar merupakan media pembelajaran tentang materi tajwid yang berupa karton dan termasuk dalam kategori media berbasis cetakan. Karton yang berbentuk lingkaran yang berdiameter 20cm dilapisi lingkaran 18cm dengan dua sisi. Sisi pertama berwarna biru yang berisi hukum tajwid nun mati dan tanwin, sedangkan di sisi lain berwarna merah berisi hukum mim sukun.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga nonformal yang di selenggarakan oleh kelompok masyarakat yang di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

isi dengan berbagai jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran dasar Al-Qur'an dan memahami dasar-dasar *Addinu Islam* kepada anak usia dini.

Dari berbagai definisi istilah di atas, maka yang dimaksud dengan penerapan media tajwid putar dalam pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Ar-Risalah adalah usaha yang dilakukan pendidik kepada peseta didik dalam meningkatkan minat belajar santri serta prestasi belajar santri dengan menggunakan permainan tajwid putar.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dari skripsi ini mencakup tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. Pada Bagian Awal

   Pada bagian awal, terdiri dari judul penelitian (sampul), persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Inti

   Pada bagian inti skripsi terdiri dari V (Lima) Bab diantaranya ialah:

   Pada Bab I yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

   Bab II yaitu kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi pendekataan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV yaitu penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

Bab V yaitu penutup atau kesimpulan dan saran yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran yang berisi tentang matrik penelitian, formulir pengumpulan data, foto, gambar atau denah, surat keterangan dan biodata penulis.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Sejauh penulusuran peneliti, ada beberapa penelitian terdahulu yang dalam beberapa hal terdapat kemiripan dengan penelitian ini:

1. Witono pada tahun 2014 meneliti *Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Prestasi Tajwid Siswa di TPQ Mabadiul Ihsan Desa Karangdoro Kec Tengalsari Kab Banyuwangi*.[16]

   Fokus penelitian skirpsi ini adalah bagaimana penggunaan media ular tangga untuk meningkatkan prestasi tajwid siswa di TPQ Mabadiul Ihsan Desa Karangdoro Kecamatan Tengalsari Kabupaten Banyuwangi. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah, sama-sama membahas tentang minat belajar ilmu tajwid pada santri TPQ. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini menggunakan media permainan berupa ular tangga dalam penyampaian pelajaran ilmu tajwid, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan media berupa tajwid putar.

   Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa prestasi belajar tajwid setelah dilakukan penerapan pembelajaran dengan media ular tangga pada pelajaran tajwid dengan materi pokok "macam-macam hukum bacaan tajwid" di kelas jilid V di TPQ

[16] Witono, *Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Prestasi Tajwid Siswa di TPQ Mabadiul Ihsan Desa Karangdoro Kec Tengalsari Kab Banyuwangi* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri "STAIN" Jember), 2014.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mabadiul Ihsan Desa Karangdoro Kecamatan Tengalsari Kabupaten Banyuwangi dari tiap siklusnya mengalami peningkatan secara signifikan.

2. Noer Afina Zain pada tahun 2017 meneliti *Penggunaan Metode Drill pada Pelajaran Tajwid di Madrasah Diniyah Nurul Iman Pace-Silo-Jember*.[17]

   Fokus penelitian skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan penggunaan metode *Drill* di Madrasah Diniyah Nurul Iman Pce-Silo-Jember. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang minat belajar ilmu tajwid serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sejenis penelitian *field reseach* (penelitian lapangan) penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive.* Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih menekankan pada Metode *Drill* pada pelajaran ilmu tajwid, sedangkan yang diambil peneliti adalah penerapan media tajwid putar dalam penyampaian pembelajaran ilmu tajwid guna meningkatkan antusias santri dalam mempelajari ilmu tajwid.

   Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran serta persiapan yang baik merupakan jaminan hasil pelaksanaan belajar mengajar, karena metode memiliki kedudukan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan

[17] Noer Afina Zain, *Penggunaan Metode Drill pada Pelajaran Tajwid di Madrasah Diniyah Nurul Iman Pace-Silo-Jember* (Skripsi, Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri Jember), 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan metode *Drill* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran ilmu Tajwid.

3. Dea Prasmanita Rahmani pada tahun 2017 meneliti *Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Quran dalam Materi Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII di MTs Al-Manar Bener Tengaran Tahun Ajaran 2016/2017*.[18]

   Fokus penelitian skripsi ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran tajwid dan ketrampilan membaca Al-Quran dalam materi qur'an hadits pada siswa kelas VII di MTs Al-Manar Bener Tengaran Tahun Ajaran 2016/2017 serta hambatan dan solusinya. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan berbagai tahap dalam penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih menekankan pada Implementasi pembelajaran tajwid dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Sedangkan yang diambil peneliti adalah penerapan media tajwid putar dalam penyampaian pembelajaran ilmu tajwid guna meningkatkan antusiasme santri dalam mempelajari ilmu tajwid.

   Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Quran dalam Materi Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII di MTs Al-

[18] Dea Prasmanita Rahmani, *Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII di MTs Al-Manar Bener Tengaran Tahun Ajaran 2016/2017* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri Salatiga), 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Manar Bener Tengaran Tahun Ajaran 2016/2017 dalam perencanaan, pelaksanaan dana evaluasi serta hambatan dan solusi dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu ilmu tajwid serta ketrampilan dalam membaca Al-Quran. Hal ini dapat dilihat dari 1) Perencanaan yang dibuat dalam bentuk RPP, Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, Evaluasi yang dilakukan guru kepada siswa dengan melihat hasil penilaian. 2) Faktor penghambat dan solusi yang telah dilakukan adanya pendekatan secara personal serta dibuat kelompok belajar dengan metode *"tutor sebaya"*.

4. Muiz Lidinillah pada tahun 2014 meneliti *Game Pengenalan Tajwid Berbasis Mobile dengan Metode Interative Deepening A* Untuk Penentuan Arah Gerak Musuh.*[19]

   Fokus penelitian skripsi ini adalah bagaimana membuat *game* pengenalan tajwid menggunakan algoritma *Iterative Deepening* A* sebagai penentuan jalur terpendek musuh untuk mengejar *player*. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas ilmu tajwid. Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih mengenalkan *game* ilmu tajwid yang berbentuk *side scrolling 2D* yang berupa perangkat keras untuk belajar ilmu tajwid dasar. Sedangkan yang diambil peneliti adalah penerapan media tajwid putar yang berupa media cetakan.

[19] Muiz Lidinillah, *Game Pengenalan Tajwid Berbasis Mobile dengan Metode Interative Deepening A* Untuk Penentuan Arah Gerak Musuh* (Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2014.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini musuh akan diterapkan kecerdasan buatan untuk menghadang *player*. Algoritma yang digunakan adalah *Interative Deepening* A*. algoritma ini digunakan untuk menentukan jalur terpendek bagi musuh dalam menemukan *player*. Pengujian dilakukan dengan memperhitungkan waktu penyelesaian dan hasil dengan menggunakan perangkat *mobile* Android.

5. Nurul Fajri pada tahun 2018 meneliti *Implementasi Aplikasi Media Pembelajaran Belajar Tajwid Menggunakan Micromedia Flash 8 (Portable) Pada MIN 25 Aceh Besar*.[20]

Fokus penelitian skripsi ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi serta keefektifan hasil belajar siswa pada aplikasi media pembelajaran belajar tajwid pada MIN 25 Aceh. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas antusisme dalam belajar ilmu tajwid. Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih mengenalkan *game* ilmu tajwid yang berbentuk *side scrolling 2D* yang berupa perangkat keras untuk belajar ilmu tajwid dasar, sedangkan yang diambil peneliti adalah penerapan media tajwid putar yang berupa media cetakan.

Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini dengan mengembangkan metode baru berupa Implementasi Aplikasi

[20] Nurul Fajri, *Implementasi Aplikasi Media Pembelajaran Belajar Tajwid Menggunakan Micromedia Flash 8 (Portable)Pada MIN 25 Aceh Besar* (Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam Banda Aceh), 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Media Pembelajaran Belajar Tajwid anak-anak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari keaktifan dan semangat baru dalam mempelajari Ilmu Tajwid.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	***2***	***3***	***4***	***5***
1	Witono	*Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Prestasi Tajwid Siswa di TPQ Mabadiul Ihsan Desa Karangdoro Kecamatan Tengalsari Kabupaten Banyuwangi*	Persamaannya penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah, sama-sama membahas tentang minat belajar ilmu tajwid	Penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan media berupa Ular Tangga dalam penyampaian pembelajaran ilmu tajwid. Sedangkan yang diambil peneliti adalah penggunaan media berupa tajwid putar
2	Noer Afina Zain	*Penggunaan Metode Drill pada Pelajaran Tajwid di Madrasah Diniyah Nurul Iman Pace-Silo-Jember.*	Persamaannya penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang minat belajar ilmu tajwid serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sejenis penelitian *field reseach* (penelitian lapangan) penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive.*	Perbedaannya adalah penelitian ini lebih menekankan pada Metode *Drill* pada pelajaran ilmu tajwid. Sedangkan yang diambil peneliti adalah penerapan media tajwid putar dalam penyampaian pembelajaran ilmu tajwid guna meningkatkan minat santri dalam mempelajari ilmu tajwid.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*
3	Dea Prasmanita Rahmani	*Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Quran dalam Materi Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII di MTs Al-Manar Bener Tengaran Tahun Ajaran 2016/2017*	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan berbagai tahap dalam penelitian	Perbedaannya penelitian ini lebih menekankan pada Implementasi pembelajaran tajwid dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Sedangkan yang diambil peneliti adalah penerapan media tajwid putar dalam penyampaian pembelajaran ilmu tajwid guna meningkatkan minat santri dalam mempelajari ilmu tajwid
4	Muiz Lidinillah	*Game Pengenalan Tajwid Berbasis Mobile dengan Metode Interative Deepening A* Untuk Penentuan Arah Gerak Musuh*	Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas Ilmu Tajwid	Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih mengenalkan *game* ilmu tajwid yang berbentuk *side scrolling 2D* yang berupa perangkat keras untuk belajar ilmu tajwid dasar. sedangkan yang diambil peneliti adalah penerapan media tajwid putar yang berupa media cetakan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*
5	Nurul Fajri	*Implementasi Aplikasi Media Pembelajaran Belajar Tajwid Menggunakan Micromedia Flash 8 (Portable) Pada MIN 25 Aceh Besar*	Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas minat belajar dalam belajar Ilmu tajwid	Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih mengenalkan *game* ilmu tajwid yang berbentuk *side scrolling 2D* yang berupa perangkat keras untuk belajar ilmu tajwid dasar. Sedangkan yang diambil peneliti adalah penerapan media tajwid putar yang berupa media cetakan

Dari hasil penelitian pertama karya Witono hanya fokus pada penggunaan media Ular Tangga untuk meningkatkan prestasi tajwid siswa. Penelitian kedua dilakukan oleh Noer Afina Zain fokus permasalahannya adalah pada pelaksanaan penggunaan metode *Drill*. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Dea Prasmanita Rahmani fokus permasalahannya adalah ketrampilan membaca Al-Quran. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakuka oleh peneliti dengan judul *Penerapan Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember* ini sangat berbeda dengan penelitian-penelitian yang tertera di kajian terdahulu diatas, karena peneliti hanya fokus pada proses atau pelaksanaan, minat belajar santri dan prestasi santri dalam menggunakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

media tajwid putar pada pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

B. Kajian Teori

1. Media Tajwid Putar

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Menurut Arsyad sebagaimana dikutip oleh Guslinda dan Rita istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "*medium*" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Secara umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Adapun pengertian media pembelajaran menurut para ahli:

1) Menurut Heinich, sebagaimana di kutip Arsyad media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "*perantara*" yaitu perantara sumber pesan *(a source)* dengan penerima pesan *(a receiver)*. Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak *(printed materials)*, komputer, dan instruktur.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Menurut Hairudin dkk berpendapat bahwa "segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima. Serta untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah dirumuskan".
3) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar."
4) Menurut Miarso berpendapat bahwa "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar".
5) Degeng mendefinisikan media pembelajaran sebagai komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada si belajar, apakah itu orang tua, alat, atau bahan.[21]

Dari definisi-definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan *performance* mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

[21] Guslinda dan Rita, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: CV Jakad Publising, 2018), 1-2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun kata pembelajaran adalah memiliki akar kata "belajar". Belajar yaitu kegiatan berproses yang memiliki unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Di samping itu, ada pula orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis.[22] Selain itu pembelajaran adalah kegiatan pendidik secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.[23]

Maka pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang telah diatur. Jadi sudah jelas bahwa media pembelajaran bukanlah sekedar alat untuk mengisi kegiatan pembelajaran, tetapi lebih mendekati pada sesuatu yang dapat mendorong lebih baiknya proses belajar mengajar serta mempermudah pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Dilihat dari jenisnya media pembelajaran meliputi tiga bagian besar, yaitu:

1) Media grafis/visual. Media grafis termasuk juga media visual, sebagaiman halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk

[22] M. Ramli, "*Media Pembelajaran dalam Persepektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*", Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13 No. 23 (April 2015), 132.
[23] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 297.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Banyak bentuk media grafis, beberapa di antaranya sebagai berikut: gambar/ foto, sketsa, bagan, grafik, kartun, poster dan lain-lain.[24]

2) Media audio, media ini berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun nonverbal.ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa. Hubungan media audio ini dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam sangat erat. Dari sisi kognitif media audio ini dapat dipergunakan untuk mengajarkan berbagai aturan dan prinsip, dari segi afektif media audio ini dapat menciptakan suasana pembelajaran, dan segi psikomotor media audio ini untuk mengajarkan media keterampilan verbal. Beberapa kelebihan yang dapat diambil dengan menggunakan media ini di antaranya:

a) Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.

[24] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar. Misalnya sambil mendengar siaran, siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.

c) Program audio dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu, sehingga dapat merangsang kreatifitas.[25]

Di samping beberapa kelebihan, media audio juga memiliki beberapa kelemahan yakni sebagai berikut:

a) Sifat komunikasi satu arah (*one way communication*). Dengan demikian, sulit bagi pendengar untuk mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami.

b) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara atau bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.

c) Media audio yang menggunakan program siaran radio, biasanya dilaksanakan serempak dan terpusat, sehingga sulit untuk melakukan pengontrolan.[26]

3) Media proyeksi diam, media ini memiliki persamaan dengan media grafis. Perbedaan yang jelas antara merekan adalah apabila media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan, sedangkan media proyeksi harus diproyeksikan

[25] M. Ramli, "*Media Pembelajaran dalam Persepektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*", Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13 No. 23 (April 2015), 132.
[26] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana 2011), 199.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran. Beberapa jenis media proyeksi antara lain sebagai berikut: *slide*, *overhead*, *proyektor* dan mikro film.[27]

Jenis dan karakteristik media pembelajaran seiring dengan laju perkembangan ilmu cetak mencetak, behaviorisme, komunikasi, dan lajunya perkembangan teknologi elektronik maka media dalam perkembangannya tampil dalam berbagai jenis dan format. Pembagian jenis dan karakteristik media pembelajaran adalah sebagai berikut, Media pembelajaran, dilihat dari sisi aspek bentuk fisik dengan membagi jenis dan karakteristiknya sebagai berikut:

a) Media pembelajaran dilihat dari sisi aspek bentuk fisik dengan membagi jenis dan karakteristiknya yaitu yang pertama adalah media elektronik seperti televisi, radio, slide, video, VCD, DVD, LCD, komputer, internet, dan lain-lain. Kedua adalah media non-elektronik seperti buku, handout, modul, diktat, media grafis, dan alat peraga.
b) Ada pula yang melihat dari aspek panca indera dengan membagi menjadi tiga yaitu media audio (mendengar), media visual (termasuk media grafis), dan media audio-visual (mendengar dan melihat).

[27] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Ada yang melihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan seperti perangkat keras (hardware) sebagai sarana yang menampilkan pesan dan perangkat lunak (software) sebagai pesan atau informasi.[28]

1. Display kelas

Display dalam diartikan sebagai segala benda yang secara visual dapat terlihat dan dirasakan oleh panca indra, serta dapat memberikan stimulus positif terhadap emosi siswa[29]. Menurut Sampurno "display" merupakan suatu media yang digunakan untuk memberikan informasi penting yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran, selain itu display adalah menampilkan hasil karya anak didik, baik untuk di kelasnya sendiri maupun untuk dipertontonkan pada lingkungan terbatas.[30] Display juga dapat dipahami sebagai sarana yang dimanfaatkan untuk menampilkan gambar, kartun, poster dan objek kecil atau material belajar lainnya. Display kelas merupakan kesan pertama yang ditangkap siswa terhadap ruang kelas dan guru sangat berperan dalam menentukan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.[31]

---

[28] Hujair AH, Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 46

[29] Munif Chotib dan Irma Fatimah, *Kelasnya Manusia Memaksimalkan Fungsi otak Belajar dengan menejemen Display* (Bandung: Kaifa, 2013), 48.

[30] Agus Sampurno, *Display Sebagai Sarana Belajar dan MemperkuatPenampilan Fisik di Kelas*, (online) https://gurukreatif.wordpress:com/?app-download=jos(diakses tanggal 21 November 2019).

[31] Munif Chotib dan Irma Fatimah, *Kelasnya Manusia Memaksimalkan Fungsi otak Belajar dengan menejemen Display* (Bandung: Kaifa, 2013), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Display Poster

Poster adalah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas[32]. Media poster yang baik adalah poster yang segera dapat dipahami secara cepat oleh orang yang melihatnya. Media poster dapat direkayasa sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian orang, karena penempatannya di lokasi strategis yang hanya memberikan kesempatan sekilas, seperti di perempatan jalan, tikungan atau belokan jalan, dan tempat strategis lainnya. Poster yang dibuat untuk pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi objek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar.[33]

Adapun manfaat yang diperoleh dari menggunakan media pembelajaran dalam mengajar, di antaranya:

a) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa untuk menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
b) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dalam memberikan materi pelajaran.

[32] Hujair AH, Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 101.
[33] Daryanto, *Media pembelajara* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), 129.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan keterangan guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

d) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.[34]

Jadi, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain meningkatkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

b. Ilmu Tajwid

Pengertian tajwid, tajwid menurut bahasa adalah *at-tahsin* (memperbaiki). Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an yang meliputi sifat, makhraj dan ahkamul huruf. Adapun yang dimaksud dengan kaidah ilmu tajwid adalah suatu kaidah yang dipergunakan untuk membetulkan dan membaguskan bacaan Al-Quran menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu, yang telah diajarkan dan dicontohkan

[34] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), 78.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

oleh Rosulullah SAW. Sedangkan tujuan dan kaidah ilmu tajwid adalah:

1) Agar pembaca dapat membaca ayat-ayat suci Al-Quran dengan bacaan yang fashih (tepat, baik dan benar) sesuai dengan makhroj dan sifat-sifat hurufnya
2) Agar dapat menjaga lisan pembaca dari kesalahan-kesalahan pembacaan yang dapat menjerumuskan keadaan perbuatan dosa
3) Agar dapat menjaga dan memelihara kehormatan dan kesuciannya serta kemurnian Al-Quran dari segi bacaan yang benar.[35]

Menurut sebagian ulama tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari ilmu qira'at Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang di dalamnya mempelajari bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkai dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi bacaan yang panjang pendek.[36] Yang terutama dipelajari dalam ilmu tajwid adalah huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah dua puluh sembilan. Huruf hijaiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Huruf-huruf Hijaiyah

No	Huruf	No	Huruf	No	Huruf
1	ا (alif)	11	ز (zai)	21	ق (qaaf)
2	ب (baa')	12	س (siin)	22	ك (kaaf)

[35]Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Membaca Ilmu Baca Al-Qur'an "Qiro'ati"*, 62.
[36] Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1-2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3	ت (taa’)	13	ش (syiin)	23	ل (laam)
4	ث (tsaa’)	14	ص (shaad)	24	م (miim)
5	ج (jim)	15	ض (dlaad)	25	ن (nuun)
6	ح (cha’)	16	ط (thaa’)	26	و (wau)
7	خ (kha’)	17	ظ (dhaa’)	27	ه (haa’)
8	د (dal)	18	ع (‘ain)	28	ء (hamzah)
9	ذ (dzal)	19	غ (ghain)	29	ي (yaa’)
10	ر (ro’)	20	ف (faa’)		

Hukum mempelajari ilmu tajwid dengan tujuan-tujuannya adalah *fardhu kifayah*, artinya pekerjaan yang wajib dikerjakan oleh semua orang Islam yang *mukallaf*, tetapi jika sudah ada diantara mereka yang mengerjakannya maka lepaslah kewajiban dari pada yang lainnya.[37] Sedangkan membaca Al-Quran dengan bertajwid (baik dalam sholat maupun diluar sholat) adalah *fardhu ‘ain*[38], yaitu pekerjaan yang wajib dikerjakan oleh setiap *mukallaf*. Sebagaimana yang dikatakan oleh Syekh Ibnul Jazary dalam syairnya:

والْاَخْذ بِالتَّجْوِيْدِ حَتْمٌ لاَزِمُ # مَنْ لَمْ يُجَوِّدِ الْقُرْاٰنِ اثِم

لَاَنَّهُ بِهِ الِاَهُ اَنْزَلاَ # وَهَكَذَا مِنْهُ اِلَيْناَ وَصَلاَ

وَهْوَ اَيْضًا حِلْيَةُ التِّلاَوَةِ # وَزِيْنَةُ الْاَدَاءِ وَالْقِرَاءَةِ

Artinya: *Adapun menggunakan tajwid adalah wajib hukumnya bagi setiap pembaca Al-Qur’an, maka barangsiapa yang membacanya tanpa tajwid adalah dosa, karena bahwasannya Allah menurunkan Al-Qur’an dengan tajwid. Demikianlah yang disampaikan kepada kita adalah dari Allah SWT (dengan cara mutawatir).*[39]

[37] H. Mohammad Rifa’i, *Jawahirul Fiqh* (Semarang: CV Wicaksana, 1998), jilid I, 8.
[38] H. Mohammad Rifa’i, *Jawahirul Fiqh*, 62.
[39] Maftuh Basthul Birri, *Tajwid Jazariyyah* (Kediri: Madrasah Murottilil Quranil Karim, 2012), 96.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ilmu tajwid termasuk kategori ilmu yang sangat sulit untuk dipelajari, sebab ilmu tajwid memiliki beberapa tingkatan, diantaranya yaitu mempelajari *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), *shifatul huruf* (sifat-sifat huruf) dan *ahkamu tajwid* (hukum-hukum yang berkenaan dengan huruf).

Dengan demikian, maka dalam membaca Al-Qur'an haruslah senantiasa memperhatikan tajwidnya dengan baik, karena membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah. Apabila membacanya tidak mengikuti atau tidak memperhatikan tajwidnya, maka bagi yang membacanya termasuk orang-orang yang berdosa. Oleh karena itu membaca Al-Qur'an dengan bertajwid adalah kewajiban syar'i yang telah ditetapkan didalam Al-Qur'an, Assunnah dan Ijma' para ulama'.

Adapun materi ilmu tajwid yang diajarkan kepada santriwan santriwati marhalah satu dan dua di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember adalah sebagai berikut:

1) Hukum *Nun* Mati dan *Tanwin*

Jika *Nun* Mati atau *Tanwin* bertemu dengan salah satu huruf *Hijaiyyah*, hukumnya terbagi menjadi lima bagian:

a) *Idzhar*

Menurut bahasa *Idzhar* adalah *Bayan* atau jelas, sedangkan menurut istilah adalah membaca *Nun* Mati atau *Tanwin* dengan jelas tanpa suara dengung atau disamarkan. Huruf *idzhar* ada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

enam yaitu, ا ح خ ع غ ه, maka cara membacanya dibaca jelas tidak berdengung. Contoh: ٱلْأَنْهَار

b) *Idghambigunnah*

Secara bahasa *Idgham* adalah *Idhal* atau memasukkan. Sedangkan secara istilah adalah menyamarkan atau meleburkan *Nun* Mati atau *Tanwin* dengan huruf-huruf *Idgham* sehingga seolah-olah menjadi satu huruf yang *bertasjid. Idgham bighunnah* yaitu jika *Nun* Mati dan *Tanwin* bertemu dengan *idgham* dibaca harus maka *(و) Waw* dan *,(م) Mim ,(ن) Nun ,(ي) Ya* huruf disertai dengan suara dengung dihidung *(gunnah*). [40] Contoh: مِنْ وَرَائِهِمْ

c) *Idghambilagunnah*

Yaitu jika nun mati dan Tanwin bertemu dengan lam (dengung suara disertai tidak dengan idgham dibaca harus maka (ر) Ra dan (ل) lam ketemu mati nun bacaan hukum. Contoh: مِنْ رَبِّكُم

d) *Iqlab*

Iqlab yaitu memindahkan atau mengubah sesuatu dari asalnya. Sedangkan secara istilah adalah mengubah atau menggantikan huruf *(ب)* menjadi *mim* disertai dengung. Contoh: مِنْ بَعْد

[40] Hariri Sholeh dan Abd Afif, *Panduan Ilmu Tajwid* (Jombang: Unit Tahfidh Madrasatul Qur'an, 2013), 3-6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) *Ikhfa'*

Ikhfa' adalah *Assatru* yang berarti menutupi atau menyamarkan, sedangkan menurut istilah adalah menyamarkan *Nun* mati atau *Tanwin* karna timbul suara dengungan (*gunnah*) dalam hukum *ikhfa'* terdapat 15 huruf yaitu: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ف ك ط ظ ق cara membacanya samar. Contoh: حَلَلاً طَيِّبَة

2) Hukum *Mim* Mati

Mim Mati ialah apabila ada *Mim* sukun bertemu dengan huruf hijaiyah yang terbagi menjadi tiga hukum bacaan, yaitu:

a) *Ikhfa' Syafawi*

Ialah apabila ada mim mati bertemu ba'(ب) cara membacanya harus dibunyikan samar-samar di bibir dan didengungkan. Contoh: لَهُمْ بِذَلِكَ

b) *Idzhar Syafawi*

Idzhar berarti jelas, sedangkan *syafawi* berarti sebangsa bibir. Dikatakan *syafawi* karena makhraj (tempat keluar) dari huruf mim dan huruf *idhar syafawi* adalah pertemuan antara bibir bawah dan bibir atas. adalah setiap ada mim sukun bertemu dengan semua huruf hijaiyah kecuali mim dan ba'.Contoh: اَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ

c) *Idghom Mitsli/ Idghom Mimi*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ialah apabila ada mim mati bertemu dengan mim cara membacanya sesuai dengan namanya dengan memasukkan huruf mim pada mim yang disukun[41]. Contoh: لَكُمْ مَعَكُمْ

c. Permainan Media Tajwid Putar

Di era perkembangan teknologi dan informasi saat ini, permainan (*game)* sangat di gemari oleh kalangan masyarakat terutama para pelajar. Permainan atau *games* adalah setiap kontes yang di dalamnya terdapat interaksi antara pemain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu guna mencapai tujuan-tujuan tertentu pula. Dalam penggunaannya, permainan (*game)* tidak hanya digunakan sebagai media hiburan semata tetapi dapat digunakan sebagai media hiburan sekaligus sebagai media pembelajaran.[42] Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan permainan sebagai media pembelajaran yakni permainan media tajwid putar. Diharapkan dengan media permainan, siswa dapat belajar sambil bermain. Sehingga siswa tidak merasakan bahwa sebenarnya siswa sedang belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permaian (*game)* tidak hanya dapat digunakan sebagai media hiburan, tetapi dapat digunakan sebagai media hiburan sekaligus media pembelajaran. Diharapkan dengan media permainan, siswa dapat

[41] Hariri Sholeh dan Abd Afif, *Panduan Ilmu Tajwid*, 7-9.
[42] Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 75.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belajar sambil bermain. Selain itu, media permainan dapat menarik perhatian, menumbuhkan minat dan motivasi belajar, membuat siswa berpartisipasi secara aktif, dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, bersifat luwes, serta dapat dengan mudah dibuat dan diperbanyak. Oleh karena itu, media permainan dapat membuat proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efesien dan optimal.

Permainan media tajwid putar adalah media pembelajaran berupa karton yang termasuk dalam kategori media berbasis cetakan. Karton yang berbentuk lingkaran yang berdiameter 20 cm dan dilapisi lingkaran 18 cm dengan dua sisi. Sisi pertama berwarna biru berisi hukum tajwid nun mati dan tanwin, sedangkan di sisi lain berwarna merah berisi hukum mim sukun. Karton yang berbentuk lingkaran yang berdiameter 20 cm, terlebih dahulu disusun 28 huruf hijaiyah untuk sisi yang paling luar, hukum nun mati atau tanwin yaitu idzhar, ikhfa', iqlab, idghambigunnah dan idghambilagunnah sesuai 28 kolom dan untuk bagian muka kedua hukum mim mati yakni ikhfa' syafawi, idzhar syafawi dan idghom mitslain. Dengan dilengkapi karton lapisan kedua berdiameter 18 cm, diberi tanda tunjuk ke salah satu huruf hijaiyah yang berhubungan dengan lubang yang menginformasikan hukum tajwid, cara membaca dan contohnya. Keempat lapisan lingkaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disatukan dan sebagai pusatnya dipasang kancing baju 2 sisi yang menyatukan keempat lapisan, sehingga karton ini dapat diputar sesuai tanda tunjuk ke huruf hijaiyah dengan hukum nun mati atau tanwin maka akan mendapat hukum tajwidnya. Begitupun juga dengan muka kedua yaitu hukum mim sukun.[43]

Tajwid putar ini dibuat menarik dengan warna yang terang dan bentuk yang simpel dengan ukuran yang praktis, sehingga bisa dibawa dengan mudah.

1) Cara Penggunaan Permainan Media Tajwid Putar
   a) Lihat lubang satu (1) jika ada
   b) Lihat arah jari telunjuk (2) bertemu huruf
   c) Lihat lubang (3) hukumnya
   d) Lihat contoh dan keterangan pada kolom penjelasan (3) hukumnya
   e) Kembangkan contoh-contoh yang ada dengan melihat materi pada buku Tajwid.
2) Beberapa kelebihaan atau kebaikan media tajwid putar. Kelebihan media ini adalah sebagai berikut:
   a) Menarik minat atau perhatian untuk belajar
   b) Bermain sambil belajar
   c) Tidak membosankan
   d) Lebih aktif dalam pembelajaran

[43]https://sumsel2.kemenag.go.id/berita/92229/tajwid-putar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Media Permainan Edukatif

a. Pengertian Alat Permainan Edukatif (APE)

Permainan edukatif adalah permainan yang memiliki unsur mendidik yang didapatkan dari sesuatu yang ada dan melekat serta menjadi bagian dari permainan itu sendiri. Selain itu, permainan juga memberi rangsangan atau respons positif terhadap indra pemainnya. Indra yang dimaksud antara lain pendengaran, penglihatan, suara (berbicara, komunikasi), menulis, daya pikir, keseimbangan kognitif, motorik (keseimbangan gerak, daya tahan, kekuatan, keterampilan, dan ketangkasan), afeksi, serta kekayaan sosial dan spritual. Keseimbangan indra inilah yang direncanakan agar mempengaruhi jasmani, nalar, imajinasi, watak dan karakter, sampai tujuan pendewasaan diri. Sebab, watak seseorang menentukan arah perjalanan hidupnya.[44]

Permainan adalah suatu perbuatan yang mengandung keasyikan dan dilakukan atas kehendak sendiri, bebas tanpa paksaan dengan bertujuan untuk memperoleh kesenangan pada waktu mengadakan kegiatan tersebut. Permainan cukup penting bagi perkembangan jiwa anak. Oleh karena itu perlu kiranya bagi anak-anak untuk diberi kesempatan dan sarana di dalam kegiatan permainannya.[45]

---

[44] Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab (Jogjakarta:* Diva Press, 2013), 29.
[45] Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 69-70.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bermain adalah suatu kegiatan yang menyenangkan. Untuk bermain anak memerlukan alat bermain. Pada saat anak bermain akan terjadi berbagai eksplorasi, penemuan, penciptaan, perkembangan daya pikir, perkembangan bahasa, perkembangan motorik kasar, kebiasaan berbagi, bermain bersama, berimajinasi dan kreatifitas.[46] Pada setiap anak, terutama anak kecil, bermain itu adalah belajar. Memang dunia anak adalah bermain, dengan bermain, anak akan belajar berbagai hal tentang kehidupan sehari-hari. Dengan permainan edukatif, kita sebagai orangtua bisa memasukkan unsur-unsur pendidikan didalamnya.[47]

Alat permainan adalah alat yang digunakan oleh anak untuk memenuhi naluri bermainnya dan memiliki berbagai macam sifat, seperti: bongkar pasang/*puzzle*, merangkai, membentuk, memutar-mutarkan, menyempurnakan suatu desain untuk menyusun sesuai bentuk utuhnya.[48]

Edukatif menurut bahasa berarti bersifat mendidik atau berkenaan dengan pendidikan. Media permainan edukatif adalah suatu alat permainan yang besifat mendidik yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat menghasilkan nilai lebih penggunaannya, dan membuat senang ketika menggunakannya.

---

[46] Sumiyati, *PAUD Inklusi Paud Masa Depan* (Yogyakarta: Cakrawala Institute, 2011), 93.
[47] Sumiyati, *PAUD Inklusi Paud Masa Depan* (Yogyakarta: Cakrawala Institute, 2011), 197.
[48] Syamsuardi, *"Penggunaan Alat Permainan Edukatif di TK Polewali Kab Bone"*, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 11 No. 1, (Februari-Mei, 2012), 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Alat permainan edukatif merupakan media dari sistem yang pada dasarnya adalah proses yang sistematis dan sinergi dengan berbagai komponen seperti bahan kegiatan, prosedur didaktid, pengelompokan anak. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi. Gagne dalam Syamsuardi menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Contohnya buku, kaset, film, film bingkai.[49]

Kunci pertama suatu permainan dapat dikatakan edukatif adalah permainan itu memiliki nilai guna, efektivitas, dan evisiensi yang mengarahkan proses mendidik secara positif. Hal ini dapat terjadi jika suatu permainan dapat dikontrol dan digunakan dengan tepat. Sebab, permainan akan berdampak negatif apabila tidak ada latar belakang "mendidik" atau mengajak dan mengarahkan siswa menuju kehidupannya yang lebih baik. Di sinilah konteks dan inti permainan yang sesungguhnya, yakni sebagai media atau objek yang memberikan efek kesenangan dan mendukung terwujudnya

[49] Syamsuardi, *"Penggunaan Alat Permainan Edukatif di TK Polewali Kab Bone"*, Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 11 No. 1, (Februari-Mei, 2012), 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

motivasi positif pada siswa. Dengan kata lain, permainan sebagai upaya mempengaruhi psikologis siswa.

Sehingga dapat disimpulkan media permainan edukatif adalah semua alat permainan yang didalamnya terdapat unsur pendidikan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai pengantar pesan yang disampaikan pendidik kepada peserta didik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Fungsi Alat Permainan Edukatif (APE)

Alat-alat permainan yang dikembangkan memiliki berbagai fungsi dalam mendukung penyelenggaraan proses belajar anak sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan bermakna serta menyenangkan bagi anak. Fungsi-fungsi tersebut adalah:

1) Menciptakan situasi bermain (belajar) yang menyenangkan bagi anak dalam proses pemberian perangsangan indikator kemampuan anak. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa kegiatan bermain itu ada yang menggunakan alat, ada pula yang tidak menggunakan alat. Khusus dalam permainan yang menggunakan alat, dengan penggunaan alat-alat permainan tersebut anak-anak tampak sangat menikmati kegiatan belajar karena banyak hal yang mereka peroleh melalui kegiatan belajar tersebut.
2) Menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk citra diri anak yang positif. Dalam suasana yang menyenangkan, anak akan mencoba melakukan berbagai kegiatan yang mereka sukai dengan cara menggali dan menemukan sesuai yang ingin mereka ketahui. Kondisi tersebut sangat mendukung anak dalam mengembangkan rasa percaya diri mereka dalam melakukan kegiatan. Alat permainan edukatif memiliki fungsi yang sangat strategis sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatannya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sehingga rasa percaya diri dan citra diri berkembang secara wajar. Pada kegiatan anak memainkan suatu alat permainan dengan tingkat kesulitan tertentu misalnya menyusun balok-balok menjadi suatu bentuk bangunan tertentu, pada saat tersebut ada suatu proses yang dilalui anak sehingga anak mengalami suatu kepuasaan setelah melampaui suatu tahap kesulitan tertentu yang terdapat dalam alat permainan tersebut. Proses-proses seperti itu akan dapat mengembangkan rasa percaya secara wajar dimana anak merasakan bahwa tiada suatu kesulitan yang tidak ditemukan penyelesaiannya.

3) Memberikan stimulus dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar. Pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar merupakan fokus pengembangan pada anak.

4) Memberikan kesempatan anak bersosialisasi, berkomunikasi dengan teman sebaya. Alat permainan edukatif berfungsi memfasilitasi anak-anak mengembangkan hubungan yang harmonis dan komunikatif dengan lingkungan di sekitar misalnya dengan teman-temannya.[50]

c. Manfaat dan Ciri-ciri Alat Permainan Edukatif (APE)

Terdapat beberapa ciri-ciri alat permainan edukatif (APE) yakni sebagai berikut:

[50] Badru Zaman, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia* Dini (Jakarta: Uneversitas Terbuka), 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Dapat dilakukan dalam beberapa cara, maksudnya alat permainan itu dapat dimainkan dengan bermacam-macam tujuan dan manfaat.
2) Ditujukan terutama untuk anak-anak usia prasekolah dan berfungsi untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan kecerdasan serta motorik anak.
3) membuat anak terlibat secara aktif karena dalam proses bermain anak akan menggunakan alat permainannya. Selain itu, anak juga bisa berinteraksi dengan mainan, teman dan guru selama proses bermain dengan menggunakan alat permainan.
4) Bersifat konstruktif yaitu cara bermain yang bersifat membangun, membina, memperbaiki, dimana anak-anak menggunakan bahan untuk membuat sesuatu yang bukan untuk bertujuan bermanfaat, melainkan ditujukan bagi kegembiraan yang diperolehnya dari membuatnya.[51]
5) Melatih kemampuan motorik
6) Melatih konsentrasi
7) Mengembangkan konsep sebab akibat
8) Melatih bahasa dan wawasan
9) Mengenalkan warna dan bentuk

c. Manfaat belajar sambil bermain media Tajwid Putar

Belajar sambil bermain memiliki banyak manfaat diantaranya:

[51] Ariyanti dan Zidni, "*Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Kelas 2 di SDN 2 Wonotirto Bulu Temanggung*", Jurnal Psikologi Tabularasa, Vol. 10 No. 1, (April 2015), 62.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Menghilangkan kejenuhan yang menghambat
2) Menghilangkan stres dalam belajar
3) Mengajak siswa terlibat penuh
4) Meningkatkan proses belajar membangun kreativitas diri
5) Mencapai tujuan dengan ketidaksadaran
6) Meraih makna belajar melalui pengalaman
7) Memfokuskan siswa sebagai subjek pendidikan[52]

Berdasarkan pendapat di atas, bermain sambil belajar memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu menyingkirkan keseriusan yang menghambat, artinya tidak semua keseriusan itu dapat mendukung suatu keberhasilan, bahkan ada pula bentuk keseriusan yang yang disebabkan karena ketakutan yang terlalu berlebihan. Maka dari itu sangat disarankan, antara keseriusan dan belajar harus saling seimbang. Selain itu belajar sambil bermain juga dapat menghilangkan stres yang dialami oleh anak. Selain itu bermain juga akan mengajak anak terlibat penuh, karena anak akan bergerak dan ikut merasakan hal yang sedang dipelajari. Gerakan yang dilakukannya itu akan diiringi dengan gerakan pikiran sehingga hal tersebut dapat meningkatkan proses belajar. Anak akan semakin bersemangat dan akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, sudah jelas bahwa belajar sambil bermain memiliki banyak manfaat. Sesuai dengan pernyataan Kak seto

[52] Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini* (Jakarta: EDSA Mahkota),

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahasanya "Dunia anak adalah dunia bermain dan penuh keceriaan". Maka sangat disarankan bagi para guru untuk memasukkan unsur-unsur bermain di dalam proses pembelajaran.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat diartikan sebagai "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan" sedangkan "berminat" diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan)".[53] Tiap-tiap pelajaran harus dapat menarik minat siswa, karena minat merupakan suatu kaidah pokok dalam proses pembelajaran. Pengertian yang paling mendasar tentang minat yakni "minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.[54]

Menurut Slameto, "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar.[55] Sedangkan menurut Crow dalam Djaali, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk mengahadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.[56]

---

[53] Pusat Bahasa Departemen Penddikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: 2008), 1152.
[54] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* (Yokyakarta: Liberty, 1994), 28.
[55] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180.
[56] Djaah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Minat dapat dipahami sebagai kemampuan yang ada pada diri setiap manusia, yaitu perhatian, kecenderungan hati pada diri seseorang terhadap sesuatu. Dengan demikian minat dapat menjadi penyebab dari sesuatu kegiatan. Seperti halnya dengan kegiatan belajar, minat mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena dengan minat maka semangat belajar bagi seorang siswa terhadap pelajaran akan meningkat dan berpengaruh terhadap prestasi siswa itu sendiri. Oleh karena siswa yang tidak memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran yang diajarkan maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya terhadap mata pelajaran itu, bahkan siswa merasa bosan dan jenuh. Akan tetapi sebaliknya apabila guru yang memiliki daya tarik atau mempunyai metode yang baik dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diajarkan. Bahan pelajaran yang diajarkan mudah dipelajari dan dimengerti oleh siswa karena siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar.

Selanjutnya Tabrani Rusyam dkk, juga memberikan gambaran tentang pentingnya minat dalam proses belajar termasuk dalam hal peningkatan prestasi siswa, bahwa belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat akan timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena merasa sesuai dengan kebutuhan atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dirinya. Namun, bila minat itu tidak disertai dengan usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil.[57]

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecederungan hati, keinginan yang tidak disengaja untuk menerima sesuatu dari lingkungan serta dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.

b. Indikator Minat Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, indikator artinya sesuat yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk atau keterangan. Adapun indikator minat belajar antara lain:

1) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
2) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
3) Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan

[57] Tabrani Rusyam dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar (*Bandung: Remadja Karya, 1989), 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengkesampingkan yang lain. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan siswa, keterlibatan siswa akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.[58]

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Timbulnya Minat

Dalam proses pembelajaran seorang peserta didik harus mempunyai minat dalam belajar. Dalam meningkatkan minat belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

1) Faktor Internal
   a) Motivasi, minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal
   b) Cita-cita, setiap manusia memiliki cita-cita dalam hidupnya, termaksuk para siswa
   c) Bakat, di samping intelegensi, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang
2) Faktor Eksternal
   a) Guru, merupakan seorang yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya

[58] https://www.wawasan pendidikan.com/2015/10/Pengertian-Aspek-Indikator-dan-Manfaat-Serta-Faktor-faktor-yang-Mempengaruhi-Minat-Belajar.html diakses pada tanggal 15 Agustus pukul 10:10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Keluarga, orang tua adalah yang orang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran

c) Teman pergaulan, melalui pergaulan, siswa dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temanya, khususnya teman akrab

d) Lingkungan, lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.[59]

Jadi seorang siswa akan berminat mempelajari masalah-masalah sosial, bilamana intelegensinya telah berkembang sampai pada taraf yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan seharihari. bisa saja seorang anak berminat terhadap sesuatu yang sebelumnya tidak mereka minati, namun karena penaruh teman sebayanya akhirnya berminat. Karena dari kebiasaan tersebut si anak meniru yang akhirnya menjadi kesenangan yang bersifat tetap yaitu minat.

4) Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock dalam Slameto, menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat belajar. Sedangkan menurut Slameto siswa yang berminat belajar adalah sebagai berikut:

[59] Amni Asih dan Samsul Azhar, "*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDn Poris Gaga 05 Kota Tangerang*", Jurnal JPSD, Vol. 4 No. 1, (Desember 2017), 49.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada yang lainnya
5) Di manifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan[60]

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar yaitu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar maka siswa akan senantiasa aktif, berpartisipasi dan akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

5. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai "hasil yang telah dicapai".[61] Begitu juga dengan Djamarah, menyatakan prestasi sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah

[60] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.
[61] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 700.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.[62] Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar siswa selama menempuh proses pendidikan di sekolah. Siswa yang mampu memproleh prestasi yang baik dianggap telah berhasil melewati proses belajar dengan baik. Definisi prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil serupa dikemukakan bahwasannya prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertantu.[63] Jadi prestasi belajar yang dimaksud disini adalah penilaian hasil belajar siswa yang dituangkan dalam nilai rata-rata raport siswa. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya bahwa prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar. Menurut Benjamin S. Bloom dalam Sarwan hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.[64] Sedangkan hasil belajar menurut Sudjana adalah

[62] Djamarah, Syaiful, B. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional 1984), 87.
[63] Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), 297.
[64] Sarwan, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* (Jember: STAIN Press, 2010), 34-36.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah lakuseseorang setelah melakukan pengalaman belajar, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu.[65]

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai arti yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*", yang kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar *achievement* berbeda dengan hasil belajar *learning outcome*. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa.[66] Simanjutak mengatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai *modification of behavior through experience and training.* Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa modifikasi atau perubahan yang terjadi dari belajar dapat berasal dari pengalaman atau pelatihan. Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan.[67]

Slameto, mengemukakan bahwa "belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lakunya yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman itu sediri dalam interaksi dengan lingkungannya.[68]

---

[65] Nana Sudjana, *Faktor-faktor Keberhasilan Siswa*, 22.
[66] Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 5-6.
[67] Simanjuntak dan Pasaribu, *Proses Pembelajaran* (Bandung: Tarsito Bandung, 1992), 99-102.
[68] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi (*Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 62.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari uaraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Perubahan tersebut adalah perubahan tingkah laku seperti yang dinyatakan Ahmadi ahli pendidikan modern perbuatan belajar sebagai berikut:

> "Belajar adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Timbul pengertian baru, timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial dan emosional".[69]

Dalam definisi ini dikatakan bahwa seseorang yang belajar adalah merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku.

Konsep prestasi belajar seperti diatas merupakan arti secara umum. Dalam kaitannya dengan sejauh mana tingkat kemampuan siswa menguasai pelajaran yang telah diajarkan kepadanya. Dari pendapat para ahli ini dapat diberikan dua ciri-ciri belajar, yaitu: *pertama* terjadinya interaksi. *Kedua*, adanya tingkah laku baru sebagai hasil interaksi. Tingkah laku yang baru itulah yang pada umumnya disebut sebagai prestasi belajar. Dengan demikian sebagai prestasi belajar seorang siswa adalah perubahan perilaku siswa (pengetahuan, sikap dan atau keterampilan) sebagai hasil dari interaksi dengan para guru di sekolah. Prestasi belajar yang diharapkan setelah siswa mengikuti program pendidikan atau proses belajar mengajar adalah adanya perubahan perilaku siswa

[69] Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta 1990), 127.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan yang dicapai selama selang waktu tertentu. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Bloom tentang tiga taksonomi ranah prestasi belajar, yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu:

1) Ranah kognitif, meliputi ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi
2) Ranah afektif, meliputi penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi
3) Ranah psikomotorik, meliputi gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketetapan, gerakan berupa keterampilan-keterampilan yang bersifat kompleks, gerakan ekspresif dan interprelatif.[70]

Prestasi belajar memiliki posisi penting dalam pendidikan, karena sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi para pelaku pendidikan. Atau dapat dirumuskan sebagai: 1) indikator kualitas dan kuantitas materi pelajaran yang telah dikuasai siswa, 2) lambang hasrat ingin tahu siswa, artinya semakin tinggi rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran yang ditunjukkan dengan giat mempelajari dan memahami serta menguasai materi pelajaran, maka akan semakin tinggi prestasi yang dicapai oleh siswa. 3) inovasi dan pendorong

[70] Sudjanah, *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 28.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bagi peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus berperan sebagai umpan balik bagi peningkatan mutu pendidikan.[71]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu "faktor *internal*, faktor *eksternal*, dan faktor pendekatan belajar.[72]

1) Faktor *internal*, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini meliputi dua aspek yaitu: *Pertama*, aspek fisiologis (jasmani). Kesehatan fisik dan psikis memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar. Fisik yang sempurna akan mempermudah siswa dalam mengikuti proses belajar dibandingkan siswa yang memiliki keterbatasan fisik. Kondisi yang jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan pendengaran dan sebagainya sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam

[71] Morgan. T. Clifford, *Introduction to Psychology* (Six Edition, New York: Mc. Grawhill Book Company, 1971), 112.
[72] Mubibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 132.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyerap informasi dan pengetahuan. *Kedua*, aspek psikologis (rohaniah), banyak faktor psikologis yang mempengaruhi pembelajaran siswa diantaranya: intelegensi, motivasi, bakat, sikap, minat.[73]

2) Faktor *eksternal*, faktor yang ada diluar siswa, faktor tersebut meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

3) Faktor pendekatan belajar, tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh aktivitas siswa dalam belajar. Pendekatan belajar atau strategi yang digunakan untuk menunjang kegiatan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

c. Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Belajar

Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri seorang individu yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar di sekolah antara lain:

1) Malas ialah sifat keengganan yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk melakukan sesuatu. Malas belajar ialah sifat keengganan (ketidakmauan) yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk belajar dalam upaya mencapai prestasi demi masa depan hidupnya. Orang yang malas menganggap belajar sebagai suatu hal yang tidak penting, orang malas juga sering kali menunjukkan sikap prokrastinasi yaitu menunda-nunda

[73]Mubibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 144.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

suatu pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan dalam waktu secepatnya. Oleh karena itu orang malas akan berpengaruh buruk pada prestasi belajarnya.

2) Sifat keterpaksaan ialah suatu sifat yang mudah mengeluh, mengomel dan tidak mau melakukan suatu tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Sifat ini dianggap sebagai penghambat karena seorang pelajar tidak memiliki kesadaran untuk belajar.

3) Persepsi diri yang buruk. Seorang siswa yang memiliki persepsi yang buruk (*bad perception)* terhadap diri sendiri, pada umumnya berasal dari lingkungan keluarga yang tidak mendukung keberhasilan dalam suatu pelajaran dan senantiasa memperlakukan secara buruk terhadap seorang anak. Persepsi buruk ditandai dengan suatu perasaan bahwa dirinya adalah orang yang bodoh, tidak mampu, dan tidak bisa berbuat apa-apa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.[74]

d. Indikator Prestasi Belajar

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar

[74]Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern* (Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media. 2013), 92-93.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peserta didik kepada orang tuanya.[75] Dalam penelitian ini indikator dari prestasi belajar disesuaikan dengan indikator yang digunakan oleh guru untuk memperoleh nilai rapor.

Menurut Bloom, hasil belajar atau prestasi belajar mencakup tiga kemampuan yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.[76] Dapat dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan tiga ranah tersebut beserta indikator yang harus dicapai.

Tabel 2.2
Indikator-indikator Prestasi Belajar

No	Jenis Prestasi	Indikator Prestasi Belajar
1	***2***	***3***
1	Ranah Kognitif a. *Knowledge* (pengetahuan) b. *Comprehension* (pemahaman) c. *Application* (penerapan) d. *Analysis* (analisis) e. *Syintesis* (sintesis) f. *Evaluatio*n (evaluasi)	a. Dapat menjelaskan b. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri c. Dapat memberikan contoh d. Dapat menggunakan secara tepat e. Dapat menguraikan f. Dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah g. Dapat menghubungkan h. Dapat menyimpulkan i. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) j. Dapat menilai berdasarkan kriteria dan strandar melalui memeriksa dan mengkritisi

[75] Muhammad Fatturrahman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 117.
[76] Agus, Suprijono. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*
2	Ranak Afektif a. *Receiving* (sikap menerima) b. *Responding* (memberi respon) c. *Valuing* (nilai) d. *Organization* (organisasi) e. *Characterization* (karakterisasi)	a. Mengingkari b. Melembagakan atau meniadakan c. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari)
3	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	a. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya b. Mengucapkan c. Membuat mimik dan gerakan jasmani

Dari tabel diatas sudah cukup jelas bahwa dalam prestasi belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah tersebut yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori prestasi belajar yakni pada ranah kognitif khususnya pada *knowledge* (pengetahuan) dan *Comprehension* (pemahaman).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, sosial, tindakan secara umum, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.[77]

Disebut deskriptif karena metode penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian yang terjadi.[78] Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta pembelajaran ilmu tajwid dengan penerapan media tajwid putar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

Jenis penelitian menggunakan *field research* yaitu penelitian lapangan, dapat juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif

[77] Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.
[78] Djam'an Satiri dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 28.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang bagaimana proses pembelajaran ilmu tajwid, minat belajar santri dan prestasi santri dalam pembelajaran ilmu tajwid yang menggunakan tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah peneliti ingin mendapatkan gambaran nyata kontribusi dari penerapan media tajwid putar dalam meningkatkan minat belajar santri belajar ilmu tajwid.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitiannya. Lokasi penelitian ditunjukan dengan mengemukakan identifikasi lokasi. Dalam meneliti peneliti diharuskan membawa persiapan dalam penelitian, supaya obyek yang akan diteliti menjadi penelitian yang valid dan jelas. Lokasi penelitian yang dilakukan terletak di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena pertimbangan sebagai berikut:

1. Belum pernah diadaakan penelitian tentang media pembelajaran berupa tajwid putar
2. TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember merupakan satu-satunya TPQ yang menerapkan media tajwid putar
3. TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember juga memiliki santriwan santriwati terbanyak dari TPQ-TPQ lain disekitarnya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember merupakan tempat yang strategis dan mudah dikunjungi oleh peneliti
5. Serta adanya kesediaan dari dosen pembimbing dalam memberikan arahan pemikiran dalam penelitian ini
6. Lokasi tersebut sangat setrategis dan mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang di butuhkan

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah informasi narasumber, yaitu orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.[79] Oleh karena itu memperoleh sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan diatas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat dalam menguraikan masalah yang diteliti.

Namun data akan menjadi kurang valid jika data yang diperoleh hanya dengan menentukan subjek atau sumber data dari satu pihak. Maka dalam hal ini, peneliti dapat menentukan subjek penelitian yang telah dilakukan secara *purposive* (bertujuan) untuk menentukan informan penelitian. *purposive* adalah teknik penentuan sampel yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.[80]

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi kepada orang yang membidangi atau lebih mengerti dengan apa yang peneliti harapkan dan tentunya relevan dengan judul yang peneliti buat yaitu tentang *Penerapan*

[79] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rencana Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 195.
[80] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta 2010), 52.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

1. Pengasuh selaku kepala TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember (beliau dipilih karena beliau mengetahui semua tentang keadaan lembaga)
2. Dewan asatidzah khususnya tingkat marhalah/ Al-Qur'an satu dan dua TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember (khusus asatidzah tingkat marhalah/Al-Qur'an, dikarenakan beliau-beliau yang mampu dan ahli dalam penggunaan media tajwid putar, sesuai tingkatannya)
3. Santriwan santriwati TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember (respon santri akan pennggunaan media tajwid putar ini, khususnya santri tingkat marhalah/Al-Quran)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[81] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan-kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa

[81] Nana, Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 220.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan apa yang dialaminya. Alasan peneliti menggunakan observasi partisipan adalah karena penelitian ini meneliti bagaimana kontribusi dari penerapan media tajwid putar dalam meningkatkan antusias santri belajar ilmu tajwid.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dari metode obsevasi ini adalah:

a. Keadaan lingkungan TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
b. Kegiatan pembelajaran dikelas, perihal minat dan prestasi belajar santri dengan menerapkan media tajwid putar
c. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media tajwid putar
d. Pemberian materi tajwid tentang bab nun sukun dan tanwin

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh seseorang ke orang yang lain. Wawancara juga merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian serta pengumpulan data. Tujuan dari wawancara sendiri ialah mencari informasi langsung dari orang yang menurutnya pengalaman dan dapat diajak bertukar fikiran.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pewawancara juga bebas menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan media tajwid putar tanpa harus terikat dengan pedoman wawancara serta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pewawancara merekam memakai ponsel dan mencatat pada saat wawancara. Tujuannya agar peneliti mendapatkan data-data mengenai pelaksanaan penerapan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

Dari proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember tersebut untuk memperoleh data-data yang meliputi:

a. Sejarah berdirinya TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
b. Proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
c. Minat atau antusiasme belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
d. Prestasi belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember?

3. Dokumen

Pengumpulan dakumen dalam penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan data yang berupa:

a. Data santri di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
b. Data pengajar/keadaan asatidz asatidzah TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
c. Visi dan misi TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Struktur kepengurusan TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

e. Denah lembaga TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:[82]

1. Reduksi Data

Menutut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

[82] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 91.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Kegiatan ini diawali dengan reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya pada penerapan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.[83]

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan cara menyajikan data yang akan diperoleh kemudahan dalam memahami kejadian didalam penelitian, pun juga mempermudah perencanaan kerja selanjutnya.[84]

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data-data penelitian yeng berkaitan dengan fokus penelitian yaitu proses, minat serta perestasi santri dalam penggunaan media Tajwid putar dalam bentuk uraian singkat dan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

[83] Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 92.
[84] Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 95.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.[85]

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Tentang penerapan media Tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan *triangulasi*, yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan beberapa waktu yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Triangulasi sumber ialah mengecek informasi atau data dengan menggunakan metode yang sama dengan sumber yang berbeda. Triangulasi sumber ini digunakan untuk

[85] Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 99.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal, data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik penguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data-data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian perlu diuraikan untuk mendeskripsikan keseluruhan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra penelitian lapangan
   a. Menemukan masalah di lokasi penelitian
   b. Menyusun rencana penelitian (proposal)
   c. Mempersiapkan perizinan
   d. Menyiapkna perlengkapan penelitian
2. Tahap penelitian lapangan
   a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
   b. Memasuki lokasi penelitian
   c. Mencari sumber data yang telah ditentukan objek penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan

3. Tahap akhir penelitian lapangan

a. Penarikan kesimpulan

b. Menyusun data yang telah ditetapkan

c. Kritik dan saran

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Daerah yang menjadi objek penelitian ini adalah TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember. Pembahasan mengenai latar belakang objek penelitian ini akan dijelaskan secara berurutan tentang keadaan yang ada di daerah penelitian. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya TPQ Ar-Risalah

TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1993 di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ar-Risalah dengan beberapa lembaga pendidikan pendukung, seperti Taman Kanak-kanak (TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan TPQ. Yayasan Ar-Risalah sendiri merupakan anakan dari pondok pesantren Salafiyyah Curahkates Ajung Jember. Pendiri Ar-Risalah KH. Najib S, Ag merupakan menantu dari Kyai Syam'ani pengasuh kedua pondok pesantren Salafiyyah.

TPQ Ar-Risalah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya untuk menjembatani pembinaan yang disajikan kepada anak untuk menuntaskan belajarnya di tingkat dasar yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki proses lebih lanjut.

Khusus untuk TPQ Ar-Risalah, berangkat dari keresahan beberapa ustadz secara pribadi, saat melewati *langgar-langgar* di sekitar rumahnya, dan mendengar bacaan Al-Quran anak-anak yang sedang mengaji kurang sesuai dengan ilmu tajwid, timbullah keinginan untuk memperbaiki. Selain itu banyaknya permintaan dari warga masyarakat sekitar. Setelah berembuk dengan KH Najib S.Ag untuk menyediakan sarana belajar Al-Quran yang baik dan benar. KH Najib sanggup untuk memfasilitasi. Sehingga pada tahun 1993 lembaga pendidikan TPQ Ar-Risalah Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dapat diwujudkan atas dukungan dari masyarakat sekitar, ketua Yayasan Pondok Pesantren Ar-Risalah yang diasuh oleh KH. Najib.[86]

2. Visi dan Misi TPQ Ar-Risalah

a. Visi

Visi lembaga ini adalah untuk mencetak generasi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berkecakapan hidup dalam memperbaiki bacaan Al-Quran serta berakhlaq mulia.

b. Misi

1) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Quran yang berbasis sosial dan dakwah

[86] Dokumentasi TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Membangun sistem menejemen pembelajaran Al-Quran yang berbasis pada mutu
3) Menjadi pusat penegembangan pembelajaran dan dakwah Al-Quran pada masyarakat
4) Memihak kepada pemberdayaan masyarakat sehingga dapat menghasilkan tamatan anak yang gemar membaca Al-Quran, beriman dan berakhlaq mulia serta mempunyai wawasan yang luas, terbuka dan demokratis.
5) Memotivasi siswa agar mengetahui potensi dirinya dan dihubungkan lewat intra kurikuler dan ekstra kurikuler.
6) Menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban di masyarakat[87]

3. Letak Geografis TPQ Ar-Risalah

TPQ Ar-Risalah ini terletak di pemukiman penduduk yang cukup padat dan juga dekat jalan raya yang terletak di jl. Pondok Pesantren Salafiyyah Curahkates Ajung Jember. Lokasi yang sedikit masuk dari jalan raya dan ditambah dengan pemukiman yang padat di kanan kirinya. selain itu kanan kirinya juga terdapat lahan kosong berupa pepohonan sehingga membuat susana TPQ Ar-Risalah dan belajar mengajar di TPQ Ar-Risalahmenjadi tenang dan segar, sehingga dapat mendukung untuk kelangsungan belajar santri.

[87] Dokumentasi TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Struktur Kepengurusan TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

Setiap lembaga tidak lepas dari struktur kepengurusan, selain sebagai wujud tata tertib administrasi, hal ini juga dimaksudkan agar lembaga terkait memiliki menejemen dan sistem serta tata usaha yang mapan. Begitu pula dengan lembaga ini, di lembaga TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember ini struktur kepengurusan dijalankan dengan sistem demokrasi, hal ini bisa dilihat dengan adanya keterlibatan santri dan asatidz/ asatidzah dalam struktur tersebut. tugas dan kewajiban masing-masing benar-benar dijalankan dengan amanah.

Pengasuh sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di lembaga ini memberikan kesempatan kepada setiap anggota yang ada dalam struktur kepengurusan untuk berperan aktif dan senantiasa memberikan masukan dan kontribusi demi kemajuan lembaga.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Struktur Kepengurusan TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember[88]

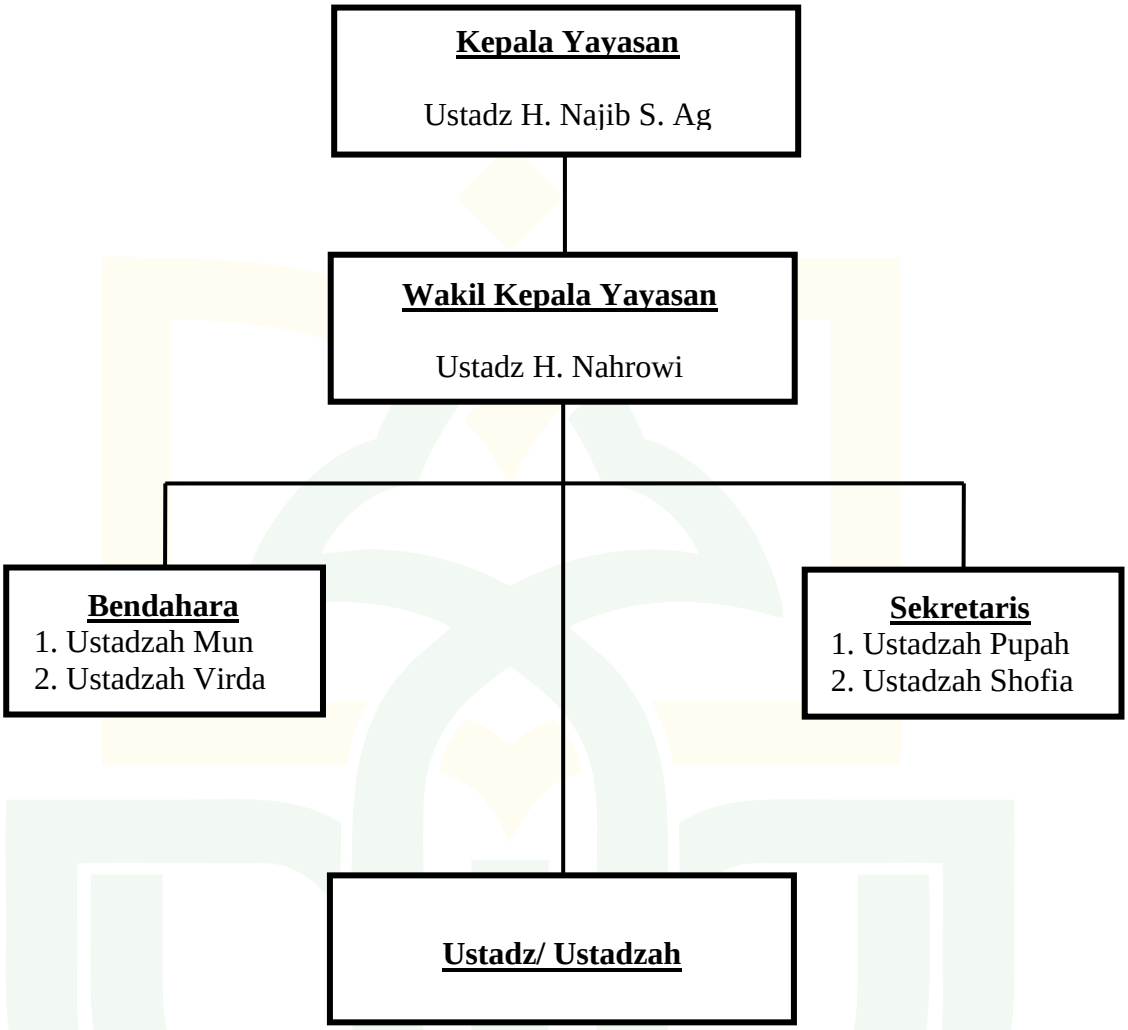

[88] Dokumentasi TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Profil Ustadz Ustadzah TPQ Ar-Risalah

Adapun tenaga pengajar di TPQ Ar-Risalah Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sebagian besar mereka adalah alumni pondok pesantren yang ahli dan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Lembaga ini mempunyai jumlah tenaga pengajar sebanyak 25 orang yang diberi kepercayaan dari pengasuh untuk mengamalkan ilmunya di lemabag ini. Diantaranya sebagai berikut:

Tabel: 4.1
Profil Ustadz Ustadzah TPQ Ar-Risalah[89]

No	Nama	TTL	Pendidikan
1	*2*	*3*	*4*
01	KH. Najib S. Ag	Sumatra, 13 April 1965	S1
02	KH Nahrowi	Sumatra, 27 Agustus 1969	SMA
03	Hj. Munawaroh	Jember, 24 Januari 1970	SD
04	Hj. Binti Masfufah	Ponorogo, 11 Juni 1982	S1
05	Ucik Isnawati	Jember, 19 Februari 1982	SMA
06	Helmin Nur Jannah	Jember, 15 Desember 1988	MA
07	Siti Bariroh	Jember, 12 Agustus 1865	SD
08	Tri Indah Safira	Jember, 07 Desember 1999	S1
09	Khoirin Nisa	Jember, 19 Maret 1990	S1
10	Nely Ukhrowiyati	Jember, 26 Oktober 1983	S1
11	Halimatus Sa'diyah	Jember, 11 November 1996	MA
12	Fina Nuri M	Jember, 02 September 1994	MA

[89] Dokumentasi TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*	*4*
13	Arin Fadilatul Q	Jember, 24 Desember 1997	MA
14	Virda Umi Agustin	Jember, 11 Agustus 1996	MA
15	Siti Shofiyah	Jember, 19 Maret 1988	S1
16	Yesi Fadlilah	Jember, 01 Juli 1997	S1
17	Titin Nur Aini	Jember, 06 Mei 1985	SMA
18	Tuchtatus Sholihah	Jember, 03 september 1996	MA
19	Malik Iskandar	Jember, 09 Februari 1970	S1
20	Mahfudz Sanusi	Jember, 07 Mei 1965	SMA
21	Masruhin	Jember, 24 November 1965	SMA
22	Ikwanuddin	Jember, 14 Oktober 1988	SMA
23	Nanang Ali Wafa	Jember, 09 Maret 1990	SMA
24	Arifin Kurva	Jember, 16 Mei 1999	MA
25	Abdul Aziz	Jember, 17 Juni 1994	MA

Tabel: 4.2
Keadaan Santri TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember[90]

Jilid	**Jumlah Murid**		**Jumlah**	**Keterangan**
	Laki-laki	**Perempuan**		
I	22	28	50	-
II	18	16	34	-
III	10	10	20	-

[90] Dokumentasi TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*
IV	7	12	19	-
V	8	11	19	-
Mar I	8	12	20	-
Mar II	10	11	21	-
Mar III	6	6	12	-
Mar IV	6	5	11	-
Mar V	5	8	13	-
Mar VI	7	3	10	-
Madinah	59	40	99	-
Jumlah			328	-

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember[91]

No	**Sarpras**	**Jumlah**	
	Mushollah	**Putra**	**Putri**
1	Mushollah	1	1
2	Kelas	8	9
3	Koprasi	1	1
4	Ruang tamu	1	1
5	Kamar mandi	1	1
6	Halaman	1	1

[91] Dokumentasi TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*	*4*
7	Komputer	2	1
8	Printer	1	-
9	Scanner	-	-
10	Proyektor dan layar	1	1
11	Dapur	1	1
12	Kantor	1	1
13	Aula	1	1

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Proses Pembelajaran Ilmu Tajwid dengan Media Tajwid Putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

Setelah beberapa kali melakukan observasi terhadap proses atau kegiatan pembelajaran di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember pada akhirnya peneliti melakukan interview dengan kepala yayasan dan ustadzah TPQ perihal proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Proses pembelajaran merupakan kegiatan dimana antara guru dan murid saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran, selain itu dalam sebuah pembelajaran antara materi, metode dan media yang digunakan untuk siswa harus sesuai dengan taraf kemampuan siswa. Diantara ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan, materi tanpa metode tidak dapat dipisahkan begitupun juga dengan adanya media. Karena media

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

juga merupakan komponen penting untuk melangsungkan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, materi tanpa metode atau media yang tidak sesuai akan menimbulkan sebuah kebingungan.

Gambar 4.1 Ustadzah dan santri sedang melangsungkan proses pembelajaran menggunakan media tajwid putar[92]

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media tajwid putar khususnya dalam pelajaran ilmu tajwid yang di terapkan di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember bisa dikatakan lumayan baik. Kaitannya dengan hal yang diteliti dalam penelitian ini, ustadzah khususnya guru bidang studi tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember telah melakukan langkah-langkah pembelajaran. Serta ustadz telah aktif dalam kegiatan. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala yayasan TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember KH. Najib S. Ag sebagai berikut:

[92] Observasi, 24 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Suatu proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika guru dan muridnya sama-sama berperan aktif dan melakukan langkah-langkah pemeblajaran serta akan mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Maka dari itu penerapan media ini santri dituntut untuk aktif dan tanggap dalam belajar ilmu tajwid, khususnya bagi santri pemula dalam belajar Al-Quran, karena pengenalan materi Tajwid juga penting dalam membaca Al-Quran agar dapat membaca baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.[93]

Sudah di singgung di halaman sebelumnya pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan rencana jika komponen-komponen pembelajaran ada, mengapa demikian untuk mencapai sebuah tujuan diharuskan antara komponen satu dengan yang lain itu saling berkaitan. Komponen pembelajaran diantaranya misalkan: ada pendidik, peserta didik, metode, strategi dan media. Semua komponen pembelajaran tersebut sangatlah penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Begitupun juga dengan adanya media tajwid putar ini di lembaga TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung, awalnya media tajwid putar ini dilakukan melalui uji coba beberapa bulan. Seiring berjalannya waktu, media ini diterapkan alhamdulillah hasilnya pun sesuai dengan keinginan, yakni lumayan berkesan dan sangat bagus untuk mendukung sebuah mata pelajaran khususnya pelajaran ilmu tajwid. Tepatnya pada awal tahun 2017 media tajwid putar ini mulai diterapkan sampai sekarang. Selain itu dalam penyampaian materi tajwid tidak hanya penggunaan media tajwid putar saja, melainkan

[93]Najib S. Ag, *Wawancara*, Jember, Rabu 24 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didukung pula dengan beberapa buku pedoman "Buku Tajwid dan Kitab *Hidayatus Sibyan* " untuk kalangan sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sanusi selaku guru Madinah dan ahli khot dan qori' sebagai berikut:

> "Pada mata pelajaran Tajwid disini menggunakan buku pedoman yang di terbitkan sendiri oleh pihak lembaga, dan ada kitab pendukungnya juga yakni berupa kitab *"Hidayatus Sibyan"*. Tidak menggunakan kitab lain, mengapa demikian, karena dengan buku pedoman dan kitab ini diharapkan supaya siswa paham betul dengan pelajaran tajwid. Karena pelajaran tajwid ini sangatlah penting ketika membaca Al-Quran. Selain itu kitab ini juga kita dasar pelajaran tajwid[94]

Dari wawancara diatas, sudah jelas bahwasannya proses pembelajaran dengan menggunakan media pendukung tajwid Putar, terdapat pula buku pedoman dan kitab *Hidayatus Sibyan* sebagai pendukung pula dalam pembelajaran ilmu tajwid. Mengapa dipilih menggunakan kitab *Hidayatus Sibyan,* karena kitab ini merupakan kitab paling dasar untuk bisa mempelajari ilmu tajwid. Selain itu kitab *Hidayatus Sibyan* merupakan kitab fenomenal dan banyak dikenal dalam kalangan pesantren serta halayak umum. Hal ini senada dengan wawancara Fina Nuri Mawaddah selaku guru marhalah kelas satu mengatakan bahwa:

> Pemilihan media sebaiknya disesuaikan dengan materi serta kemampuan siswa, buku pedoman dan kitab yang digunakan disini hanya ada satu kitab yakni kitab *"Hidayatus Sibyan".* Untuk kelas satu dan dua marhalah dimana pada masing-masing kelas tersebut dimulainya mata pelajaran tajwid. Terdapat dua kelas dimana kelas satu di ajar oleh saya sendiri dan kelas dua diajar oleh ustadzah Virda Umi Agustin. Pemakaian media

[94] Sanusi, *Wawancara*, Jember, Rabu 08 Mei 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tajwid putar ini diterapkan pada tahun 2017 akhir dan termasuk kategori baru. Pemilihan media ini dirasa sangat penting, baik dan efisien karena pada materi tajwid bagi seorang pemula dirasa sangat enak. Selain itu model medianya juga menarik dimana anak bisa bermain sambil belajar.[95]

Gambar 4.2
Berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar menggunakan Tajwid Putar[96]

Dalam pemilihan media untuk peserta didik harus sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam penerapan media tajwid putar ini dirasa sangat sesuai antara pengguanaan media tajwid putar dengan kondisi santri yakni masih dalam usia bermain atau masih di tingkat sekolah dasar. Selain itu pula media ini bersifat bermain sambil belajar. Media ini digunakan di kelas marhalah satu dan dua, dimana marhalah satu dan dua itu santrinya masih berusia tingkat sekolah dasar serta masih dalam keadaan pemula

[95] Fina Nuri Mawaddah, *Wawancara*, Jember, Minggu 05 Mei 2019
[96] Observasi, 24 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk bisa baca tulis Al-Quran dengan baik dan benar yang didukung pula dengan buku pedoman dan kitab *Hidayatus Sibyan*.

Gambar tersebut menunjukkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media berupa media tajwid putar. Pembelajarannya dilakukan secara klasikal dan ada hari-hari tertentu atau jadwal tertentu ketika menggunakan media tajwid putar ini. Sesuai dengan wawancara kepada Virda Umi Agustin selaku guru kelas dua marhalah mengatakan bahwa:

> Buku pedoman dan kitab yang digunakan dikelas dua sama juga dengan saat kelas satu, prosesnya pun juga sama yaitu pembacaan nadzoman dan setoran hafalan-hafalan. Setelah bel berbunyi masing-masing santri masuk ke dalam kelasnya masing-masing. Setelah itu, kita membaca iftitah bersama dengan dipimpin langsung oleh seorang guru lewat pengeras suara/*spiker*. Saya memiliki jadwal tersendiri dalam penggunaan media tajwid putar ini, yakni tepatnya di hari Rabu dan Kamis saya menggunakan/ menjadwalkan anak-anak untuk belajar ilmu tajwid. Soalnya tidak hanya materi tajwid saja yang saya ajarkan akan tetapi materi agama lain juga saya sampaikan, dimana materi tersebut sesuai dengan kemampuan anak. Misalkan pelajaran aqidah tentang rukun Iman Islam dan lain sebagainya.[97]

[97] Virda Umi Agustin, *Wawancara*, Jember, Rabo 08 Mei 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

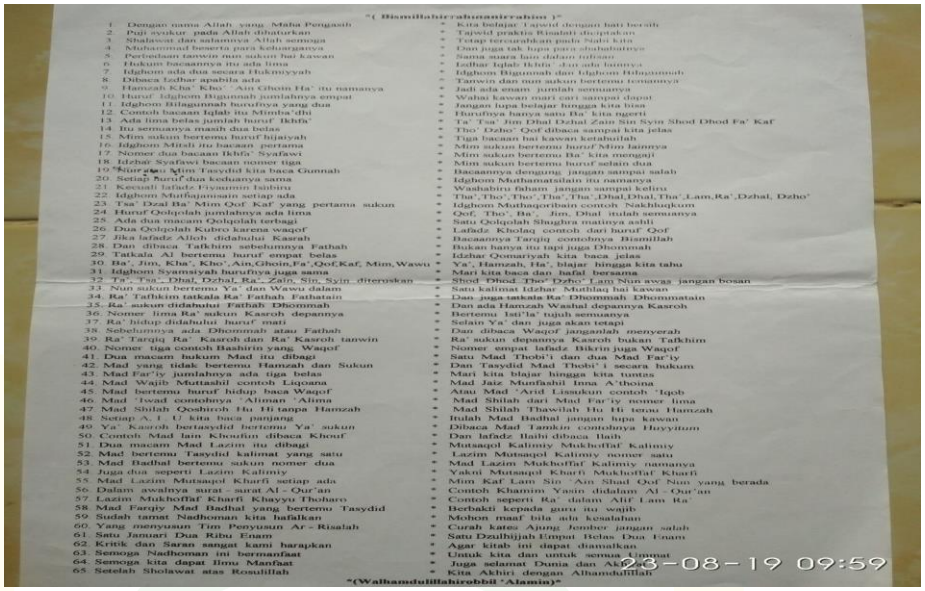

"(Bismillahirrahmanirrahim)"

1	Dengan nama Allah yang Maha Pengasih	*	Kita belajar Tajwid dengan hati bersih
2	Puji syukur pada Allah dihaturkan	*	Tajwid praktis Risalah diciptakan
3	Shalawat dan salamnya Allah semoga	*	Tetap tercurahkan pada Nabi kita
4	Muhammad beserta para keluarganya	*	Dan juga tak lupa para shahabatnya
5	Perbedaan tanwin nun sukun bai kawan	*	Sama suara lain dalam tulisan
6	Hukum bacaannya itu ada lima	*	Idzhar Iqlab Ikhfa' dan ada lainnya
7	Idghom ada dua secara Hukmiyyah	*	Idghom Bigunnah dan Idghom Bilagunnah
8	Dibaca Izdhar apabila ada	*	Tanwin dan nun sukun bertemu tentunya
9	Hamzah Kha' Kho' 'Ain Ghoin Ha' itu namanya	*	Jadi ada enam jumlah semuanya
10	Huruf Idghom Bigunnah jumlahnya empat	*	Wahai kawan mari cari sampai dapat
11	Idghom Bilaghunnah hurufnya yang dua	*	Jangan lupa belajar hingga kita lisan
12	Contoh bacaan Iqlab itu Mimba'dhi	*	Hurufnya hanya satu Ba' kita ngerti
13	Ada lima belas jumlah huruf Ikhfa'	*	Ta' Tsa' Jim Dhal Dzhal Zain Sin Syin Shod Dhod Fa' Kaf
14	Itu semuanya masih dua belas	*	Tho' Dzho' Qof dibaca sampai kita jelas
15	Mim sukun bertemu huruf hijaiyah	*	Tiga bacaan bai kawan ketahuilah
16	Idghom Mitsli itu bacaan pertama	*	Mim sukun bertemu huruf Mim lainnya
17	Nomer dua bacaan Ikhfa' Syafawi	*	Mim sukun bertemu Ba' kita mengaji
18	Idzhar Syafawi bacaan nomer tiga	*	Mim sukun bertemu huruf selain dua
19	Nomer empat Mim Tasydid kita baca Gunnah	*	Bacaannya dengung jangan sampai salah
20	Setiap huruf dua keduanya sama	*	Idghom Muthamatsilain itu namanya
21	Kecuali lafadz Fiyaminin Isbihru	*	Washabiru fahum jangan sampai keliru
22	Idghom Mutajanisain setiap ada	*	Tha',Tho',Tho',Tha',Tha',Dhal,Dhal,Tha',Lam,Ra',Dzhal, Dzho'
23	Tsa' Dzal Ba' Mim Qof Kaf yang pertama sukun	*	Idghom Muthaqoribain contoh Nakhlaqkum
24	Huruf Qolqolah jumlahnya ada lima	*	Qof, Tho', Ba', Jim, Dhal itulah semuanya
25	Ada dua macam Qolqolah terbagi	*	Satu Qolqolah Shughra matinya asli
26	Dua Qolqolah Kubro karena waqof	*	Lafadz Kholaq contoh dari huruf Qof
27	Jika lafadz Alloh didahului Kasrah	*	Bacaannya Tarqiq contohnya Bismillah
28	Dan dibaca Tafkhim sebelumnya Fathah	*	Bukan hanya itu tapi juga Dhommah
29	Tatkala Al bertemu huruf empat belas	*	Idzhar Qomariyah kita baca jelas
30	Ba', Jim, Kha', Kho', Ain,Ghoin,Fa',Qof,Kaf, Mim,Wawu	*	Ya', Hamzah, Ha', biajar hingga kita tahu
31	Idghom Syamsiyah hurufnya juga sama	*	Mari kita bacaan dan hafal bersama
32	Ta', Tsa', Dhal, Dzhal, Ra', Zain, Sin, Syin diteroskan	*	Shod Dhod Tho' Dzho' Lam Nun awas jangan bosan
33	Nun sukun bertemu Ya' dan Wawu dalam	*	Satu kalimat Idzhar Mutlaq bai kawan
34	Ra' Tafhkim tatkala Ra' Fathah Fathatain	*	Dan juga tatkala Ra' Dhommah Dhommatain
35	Ra' sukun didahului Fathah Dhommah	*	Dan ada Hamzah Washal depannya Kasroh
36	Nomer lima Ra' sukun Kasroh depannya	*	Bertemu Isti'la tujuh semuanya
37	Ra' hidup didahului huruf mati	*	Selain Ya' dan juga akan tetapi
38	Sebelumnya ada Dhommah atau Fathah	*	Dan dibaca Waqof janganlah menyerah
39	Ra' Tarqiq Ra' Kasroh dan Ra' Kasroh tanwin	*	Ra' sukun depannya Kasroh bukan Tafkhim
40	Nomer tiga contoh Bashirin yang Waqof	*	Nomer empat lafadz Bikrin juga Waqof
41	Dua macam hukum Mad itu dibagi	*	Satu Mad Thobi'i dan dua Mad Far'iy
42	Mad yang tidak bertemu Hamzah dan Sukun	*	Dan Tasydid Mad Thobi' i secara hukum
43	Mad Far'iy jumlahnya ada tiga belas	*	Mari kita biajar hingga kita tuntas
44	Mad Wajib Muttashil contoh Liqoana	*	Mad Jaiz Munfashil Inna A'thoina
45	Mad bertemu huruf hidup baca Waqof	*	Atau Mad 'Arid Lissukun contoh 'Iqob
46	Mad 'Iwad contohnya 'Alimun 'Alima	*	Mad Shilah dari Mad Far'iy nomer lima
47	Mad Shilah Qoshiroh Hu Hi tanpa Hamzah	*	Mad Shilah Thawilah Hu Hi tetap Hamzah
48	Setiap A, I, U kita baca panjang	*	Itulah Mad Badhal jangan lupa kawan
49	Ya' Kasroh bertasydid bertemu Ya' sukun	*	Dibaca Mad Tamkin contohnya Hayyitum
50	Contoh Mad lain Khoufun dibaca Khouf	*	Dan lafadz Ilaihi dibaca Ilaih
51	Dua macam Mad Lazim itu dibagi	*	Mutaaqol Kalimiy Mukhoffaf Kalimiy
52	Mad bertemu Tasydid kalimat yang satu	*	Lazim Mutaaqol Kalimiy nomer satu
53	Mad Badhal bertemu sukun nomer dua	*	Mad Lazim Mukhoffaf Kalimiy namanya
54	Juga dua seperti Lazim Kaliniy	*	Yakni Mutaaqol Kharfi Mukhoffaf Kharfi
55	Mad Lazim Mutaaqol Kharfi setiap ada	*	Mim Kaf Lam Sin 'Ain Shad Qof Nun yang berada
56	Dalam awalnya surat - surat Al - Qur'an	*	Contoh Khamim Yasin didalam Al - Qur'an
57	Lazim Mukhoffaf Kharfi Khayyu Thoharo	*	Contoh seperti Ra' dalam Alif Lam Ra'
58	Mad Farqiy Mad Badhal yang bertemu Tasydid	*	Berbakti kepada guru itu wajib
59	Sudah tamat Nadhoman kita hafalkan	*	Mohon maaf bila ada kesalahan
60	Yang menyusun Tim Penyusun Ar - Risalah	*	Curah kates Ajung Jember jangan salah
61	Satu Januari Dua Ribu Enam	*	Satu Dzulhijjah Empat Belas Dua Enam
62	Kritik dan Saran sangat kami harapkan	*	Agar kitab ini dapat dimalkan
63	Semoga Nadhoman ini bermanfaat	*	Untuk kita dan untuk semua Ummat
64	Semoga kita dapat Ilmu Manfaat	*	Juga selamat Dunia dan Akhirat
65	Setelah Sholawat atas Rosulillah	*	Kita Akhiri dengan Alhamdulillah

"(Walhamdulillahirobbil 'Alamin)"

Gambar 4.3 Buku terjemah nadzoman tajwid TPQ Ar-Risalah

Hal tersebut diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, kelas satu dan kelas dua tingkat marhalah sama-sama menggunakan media tajwid putar ini dan buku pendukung serta kitab *Hidayatus Sibyan*.

Jadi kesimpulan dari wawancara di atas ialah, proses pembelajaran yang menggunakan media tajwid putar ini mulanya hanya coba-coba dan alhamdulillah membuahkan hasil yang lumayan maksimal, dengan seiring berjalannya waktu akhirnya media ini diterapkan pada awal tahun 2017. Pengerapan media ini dirasa sangat bagus dan efisien serta efektif dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Penggunaaan media juga sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Di lembaga ini selain penerapan media tajwid putar dalam belajar ilmu tajwid, di dukung pula dengan buku bedoman dan satu kitab yakni kitab *Hidayatus Sibyan*. Teori pelajaran ilmu tajwid ini dibuat seperti nadzoman dan dihafalkan. Jadi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

santri lebih mudah dalam mengingat materi-materi tentang ilmu tajwid. Diwajibkan harus hafal melafadzkan nadzoman tajwid karena hafalan nadzoman ini juga termasuk persyaratan tes kelulusan santri untuk naik di kelas yang lebuh tinggi yaitu tingkat Ula/madinah. Tes kelulusan dilaksankan ketika Wisuda Khotmil Quran.

2. Minat Belajar Santri dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid dengan Media Tajwid Putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

Dari hasil observasi menunjukkan bahwasannya penggunaan media tajwid putar khususnya di tingkat marhalah tepatnya untuk mata pelajaran ilmu tajwid yang dilaksanakan di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember bisa dikatakan lumayan baik. Kaitannya dengan hal yang diteliti oleh peneliti ini, guru khususnya yang ahli dalam bidang studi tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember telah melakukan langkah-langkat atau prosedur memainkan media tajwid putar dalam pembelajaran, dan hasilnya pun lumayan bagus. Selain itu minat belajar santri tambah meningkat terutama untuk meperdalam mata pelajaran ilmu tajwid. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Vina Nuri Mawaddah, mengemukakan bahwa:

> Kalau menurut saya, semenjak saya menerapkan media ini kepada santri TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember khususnya di tingkat marhalah kelas satu dan dua respond mereka alhamdulillah sangat antusias sekali, minat belajar mereka akan pelajaran ilmu tajwid itu sangat meningkat dan ini terlihat dari nilai-nilai ulangan yang setiap bulan sekali saya laksanakan. Meraka merasa kalau belajar nya itu tidak menimbulkan rasa jenuh atapun menimbulkan kebosanan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> melainkan ada unsur bermain-mainnya. Soalnya kan jarang-jarang *toh* sekolahan non formal yang menggunakan media se asik ini "bagi kalangan anak-anak *lho* ya maksud saya *hehehe*". Santri disini juga merasakan kegembiraan tersendiri mbk, soalnya media ini kan cara mainkannya dengan cara diputar-putar, *nahh* bermula dari hal tersebut jadi anak-anak senang mbk.[98]

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Masruhin selaku wali kelas tingkat madinah, beliau mengemukakan:

> Dari yang saya lihat untuk pelajaran tajwid biasanya cara menyampaikannya itu dengan model tradisional/jadul biasanya guru menulis dipapan tulis seperti pohon faktor itu. Tapi semenjak lembaga ini menerapkan media tadwid putar ada varian baru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Media ini kan juga tergolong media edukatif. Dimana media yang digunakan itu ada unsur bermain sambil belajarnya. Ketika saya meminjam untuk saya bawa pulang dan saya beritahukan ke anak-anak *langgaran* dirumah. Merekapun juga merespon demikian. Maksudnya mereka juga merasa antusias dan merasa senang. Sehingga motivasi mereka untuk belajar ilmu tajwid itu meningkat.[99]

Pada penggunaan media yang sangat mudah ini dapat di lakukan oleh berbagai kalangan, dalam bungkus medianya pun juga terdapat tata cara pemakaian media tajwid putar. Memang hanya terdapat dua sisi materi dalam media ini yakni sisi yang menjelaskan materi hukum nun mati dan tanwin yang berwarna merah dan sisi yang lain yang berwarna biru menjelaskan materi hukum mim mati. Cara penggunaannyapun juga sangat mudah dan bisa di bawa kemana-mana. Hal ini sama dengan pendapat Masfufah selaku wali kelas jilid satu, beliau mengatakan:

---

[98] Fina Nuri Mawaddah, *Wawancara*, Jember, Minggu 05 Mei 2019
[99] Masruhin, *Wawancara*, Kamis, 23 Mei 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> *Awale kulo niki geh biasa nanggapi media niku.* Kali pertama ibu melihat dan menggunakan media ini tepatnya awal tahun 2017 ibu mengira media apa itu, setelah diajari oleh ustdzah marhalah akhirnya ibu pun juga senang. Ibu merasa kalau media ini sangat membantu sekali. Sampai-sampai anak ibu yang masih duduk di tingkat jilid ibu belikan, guna untuk memahami materi tajwid sedari dini. Soalnya kenapa? Hukum mempelajari ilmu tajwid itu memang wajib kifayah *to lah niku penting oug mbk. Maos Qur'an niku lo kedah sesuai kalian kaidah lan hukume ugi hukume kan geh wajib ngain to*. Lagi pula materi yang tertera itu merupakan materi dasar yakni tentang hukum nun mati dan tanwin serta hukum mim sukun.[100]

Gambar 4.4 Pelaksanaan tes/munaqosah di TPQ Ar-Risalah[101]

Terlihat jelas dari observasi peneliti, selain santri tidak sedikit ustadz ataupun ustadzah yang merespon dengan baik dengan adanya media tajwid putar ini. Selain itu minat belajar santri terutama pada mata pelajaran ilmu tajwid sangat meningkat, hal ini terlihat dari nilai-nilai ulangan mereka serta hasil rapot yang mereka terima. Ketika peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung kelapangan,

[100] Masfufah, *Wawancara*, Minggu, 05 Mei 2019
[101] Observasi, 24 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peneliti juga merasakan hal yang sama, yakni merasa ada kegembiraan tersendiri. Dengan didukung warna yang menarik juga cara pemakaian sangatlah mudah. Peneliti juga melakukan observasi kepada beberapa santri yang di kelasnya itu menerapkan media tajwid putar yakni santri kelas dua marhalah. Irsya Safira mengatakan:

> Saya senang bu pakai media ini saya juga merasa lebih mudah dalam memahami hukum bacaan nun sukun dan mim sukun. *Ndak* hanya saya *sih* bu teman-teman juga merasakan hal yang sama. Dengan menggunakan media tajwid putar dalam pembelajaran ilmu tajwid ini merupakan hal yang amatlah menyenangkan. Soalnya disini anak-anak juga merasa senang bu, dalam kelas itu tidak bosan, anak-anak juga *ndak* gurau sendiri. Kan disini anak-anak yang lebh aktif, karena media ini ada unsur mainannya kan buu diputar-putar *gitu hehe*.[102]

Dari hasil observasi wawancara diatas dapat diketahui. Bahwa penggunaan media Tajwid Putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember ini direspon dengan baik, dan juga media ini tergolong sebagai media permainan edukatif. Juga dapat menggairahkan minat atau motivasi santri untuk belajar ilmu tajwid.

3. Prestasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid dengan Media Tajwid Putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

Berikut ini perbandingan prestasi tajwid santri pada kondisi sebelum menggunakan media tajwid putar dan setelah menggunakan media tajwid putar pada pembelajaran tajwid dengan materi pokok hukum nun sukun dan tanwin serta hukum bacaan mim sukun pada

[102] Irsya Safira,*Wawancara*, Jember, Rabo 1 Mei 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

marhalah satu dan dua di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember. Prestasi belajar siswa pada bidang ilmu tajwid pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai rapor dan nilai ulangan yang setiap sebulan sekali diadakan oleh wali kelas. Berdasarkan nilai rapor, prestasi belajar siswa cukup tinggi. Hal tersebut terlihat pada gambar berikut ini.

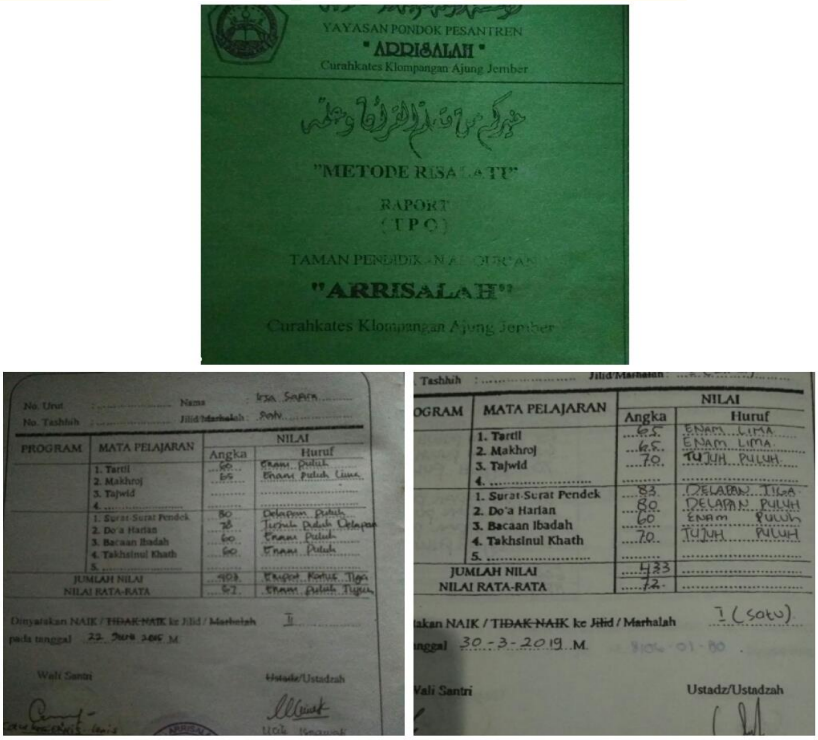

Gambar 4.4 Rapor hasil pembelajaran di TPQ Ar-Risalah

Berdasarkan gambar di atas, terlihat sebagian besar nilai santri meningkat setelah menggunakan media tajwid putar ini. Meski ada juga yang mendapat nilai dibawah rata-rata. Penilaian yang dilakukan di TPQ Ar-Risalah ini melalui tes lisan dan tes tulis, dan nilai dicantumkan kedalam rapor untuk mengetahui kemampuan santri selama pembelajaran dan juga untuk mengetahui kelemahan dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelebihan dari santri-santri yang telah mengikuti pembelajaran.[103] Berikut paparan data hasil peningkatan prestasi santri ketika sebelum dan sesudah menerapkan media tajwid putar.

Tabel 4.4
Perbandingan Prestasi Santri pada Pembelajaran Ilmu Tajwid Sebelum dan Sesudah Menggunakan Tajwid Putar

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Abidin	68	73
2	Abu Aufa	68	80
3	Ahmad Luqie Akhmal	60	80
4	Akhmad Tienku Reihan	70	85
5	Alwan Abdul Malik	70	80
6	Bima Satria Akbar	65	78
7	Dhani Handanu William	65	82
8	Diah Indah Lestari	74	79
9	Dikyah Al-Kalabi	83	90
10	Doni Septa Fadilah	65	79
11	Fajri Dwiputra Abdi N	70	82
12	Irsya Syafira	73	79
13	Kuni Amilah Silmi Kaffah	68	80
14	M Abi Erick Arifin	68	80
15	M. Aminullah Darus Salam	60	80
16	M. Aris Ifan Maulana	68	86
17	M. Wahyu Satria Perdana	60	80
18	M. Yazid Al-Faruqi	63	85
19	Muhammad Firli Maulidani	65	80
20	Muhammad Izzu Robbarni	70	82
21	Novia Meliana Syafitri	70	83
22	Nur Elisa	68	88
23	Tania Suci Maharani	65	89
24	Wahyu Adit Alfadani	66	89

[103] Observasi, Rabu 24 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Diagram 4.1
Peningkatan Prestasi Santri TPQ Ar-Risalah

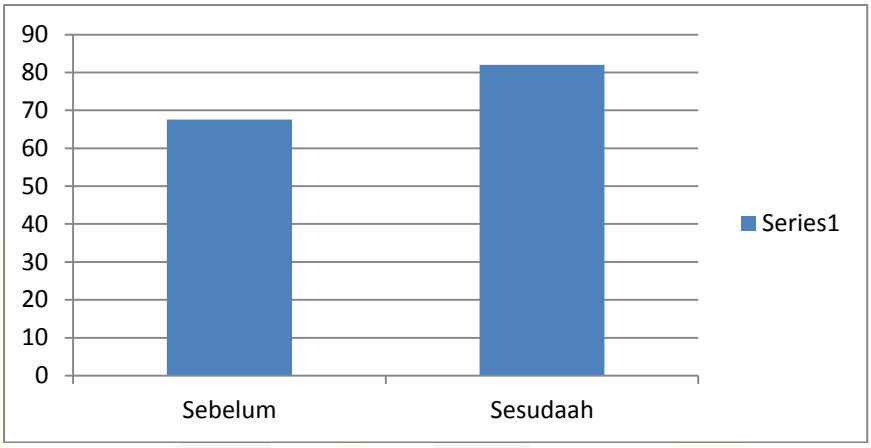

Terlihat di paparan data di atas terjadinya peningkatan nilai dalam pembelajaran ilmu tajwid sangat signifikan, dengan hal tersebut Fina Nuri Mawaddah selaku wali kelas marhalah satu di TPQ Ar-Risalah menyampaikan terkait prestasi santri TPQ Ar-Risalah, beliau menjelaskan:

> Semenjak pemakaian media ini prestasi santri TPQ sini lumayan meningkat, terlihat dari nilai ulangan yang biasa saya lakukan setiap sebulan sekali, selain itu mbak bisa lihat di rapor mereka. Pengisisn rapor dilakukan ketika kita sudah melaksanakan tes/ munaqosah yang diselenggarakan setiap empat bulan sekali. Penilaian yang dicantumkan dalam rapor adalah suatu cara yang dilakukan oleh ustadz-ustdzah dalam bentuk tertulis maupun tidakntertulis yang mana dari penilaian tersebut guru bisa mengetahui kemampuan santri dan menjadi bahan perbaikan kebelakangnya untuk ustadzah dan santri.[104]

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya prestasi santri akan pelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan media tajwid putar menjadi semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai rapor serta ulangan mingguan santri.

[104] Fina Nuri Mawaddah, *Wawancara*, Minggu, 05 Mei 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.5
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus penelitian	Temuan Penelitian
1	***2***	***3***
1	Proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember	Proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember, yaitu: a. Proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember santri menggunakan unsur permainan yang membuat suasana belajar tidak membosankan. b. Santri dapat berperan aktif dalamproses pembelajaran c. Dapat mendorong daya ingat santri akan materi tajwid yang disampaikan d. Santri mampu memahami mata pelajaran ilmu tajwid secara mendasar e. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan fashih serta tahu akan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an
2	Minat belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember	Dalam penerapannya, media tajwid putar ini dapat meningkatkan antusisme santri dan meningkatkan pula motivasi belajar akan pembelajaran ilmu tajwid
3	Prestasi belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember	a. Kemampuan santri maningkat dibanding sebelum menggunakan alat media ini, khususnya indikator untuk mengetahui hukum tajwid b. Meningkatnya nilai prestasi dalam buku rapor dimana nilai rapor sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga c. Nilai ulangan yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara dan observasi selanjutnya hasil temuan peneliti komunikasikan dengan teori-teori yang ada. Hasil temuan tersebut merupakan seluruh data dari lapangan yang akan diungkapkan oleh peneliti.

Temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diugkap dari lapangan.

Setelah hasil-hasil penelitian disajikan dan dianalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan penelitian, maka pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang penerapan media tajwid putar dalam pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember yang mencakup beberapahal, yaitu proses pembelajaran menggunakan media tajwid putar, minat santri akan pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan media tajwid putar serta prestasi belajar santri akan ilmu tajwid yang menggunakan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

1. Proses Pembelajaran Ilmu Tajwid dengan Media Tajwid Putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun hasil temuan mengenai proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember akan dipaparkan sebagaimana berikut:

Berdasarkan analisis data diketahui terkait dengan proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember, yaitu: menjadikan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, santri dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, dapat mendorong daya ingat santri akan materi tajwid yang disampaikan, santri mampu memahami mata pelajaran ilmu tajwid secara mendasar, dan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan fashih serta tahu akan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan teori yang di kembangkan Guslinda dan Rita dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Dengan adanya media pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, menjadikan suasana pembelajaran lebih asik dan menarik, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.[105]

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul *Media Pendidikan*, bahwa

[105] Guslinda dan Rita, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: CV Jakad Publising, 2018), 1-2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

manfaat yang diperoleh dari menggunakan media pembelajaran dalam mengajar, di antaranya:

a. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa untuk menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
b. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dalam memberikan materi pelajaran.
c. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan keterangan guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan,mendemonstrasikan dan lain-lain.
d. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.[106]

Berdasarkan analisis data diketahui terkait proses pembelajaran ilmu tawid dengan menggunakan media tajwid putar adalah melatih santri untuk berperan aktif dan tanggap ketika proses pembelajaran berlangsung. Media ini juga masuk dalam kategori media yang bersifat belajar sambil bermain atau dengan kata lain termasuk media permainan edukatif.

[106] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), 78.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati dalam bukunya yang berjudul *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, bahwasannya permainan edukatif adalah permainan yang memiliki unsur mendidik yang didapatkan dari sesuatu yang ada dan melekat serta menjadi bagian dari permainan itu sendiri. Selain itu, permainan juga memberi rangsangan atau respons positif terhadap indra pemainnya. Indra yang dimaksud antara lain pendengaran, penglihatan, suara (berbicara, komunikasi), menulis, daya pikir, keseimbangan kognitif, motorik (keseimbangan gerak, daya tahan, kekuatan, keterampilan, dan ketangkasan), afeksi, serta kekayaan sosial dan spritual. Keseimbangan indra inilah yang direncanakan agar mempengaruhi jasmani, nalar, imajinasi, watak dan karakter, sampai tujuan pendewasaan diri.[107]

Maka pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang juga termasuk dalam kategori media permainan edukatif adalah semua alat permainan yang didalamnya terdapat unsur pendidikan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai pengantar pesan yang disampaikan pendidik kepada peserta didik untuk menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih menarik.

[107] Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab (Jogjakarta:* Diva Press, 2013), 29.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Minat Belajar Santri dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid dengan Media Tajwid Putar Di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

Adapun hasil temuan mengenai minat belajar santri dalam proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember akan dipaparkan sebagaimana berikut:

Berdasarkan analisis data terkait dengan minat belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember, yaitu: dalam penerapannya, media tajwid putar ini dapat meningkatkan antusisme santri dan meningkatkan pula motivasi belajar akan pembelajaran ilmu tajwid karena media yang digunakan itu merupakan media yang unik, pemakaiannya mudah, dapat dibawa kemana-kemana, efisien serta dapat di pelajari sendiri dirumah.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yeni Agustina dalam menyampaikan kelebihan-kelebihan akan media tajwid putar ini, selain itu permainan media tajwid putar adalah media pembelajaran berupa karton yang termasuk dalam kategori media berbasis cetakan. Karton yang berbentuk lingkaran yang berdiameter 20 cm dan dilapisi lingkaran 18 cm dengan dua sisi. Sisi pertama berwarna biru berisi hukum tajwid nun mati dan tanwin, sedangkan di sisi lain berwarna merah berisi hukum mim sukun. Karton yang berbentuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lingkaran yang berdiameter 20 cm, terlebih dahulu disusun 28 huruf hijaiyah untuk sisi yang paling luar, hukum nun mati atau tanwin yaitu idzhar, ikhfa', iqlab, idghombigunnah dan idghombilagunnah sesuai 28 kolom dan untuk bagian muka kedua hukum mim mati yakni ikhfa' syafawi, idzhar syafawi dan idghom mitslain. Dengan dilengkapi karton lapisan kedua berdiameter 18 cm, diberi tanda tunjuk ke salah satu huruf hijaiyah yang berhubungan dengan lubang yang menginformasikan hukum tajwid, cara membaca dan contohnya. Keempat lapisan lingkaran disatukan dan sebagai pusatnya dipasang kancing baju 2 sisi yang menyatukan keempat lapisan. Sehingga karton ini dapat diputar sesuai tanda tunjuk ke huruf hijaiyah dengan hukum nun mati atau tanwin maka akan mendapat hukum tajwidnya. Begitupun juga dengan muka kedua yaitu hukum mim sukun.[108] Dengan penerapan media ini minat belajar santri akan belajar ilmu tajwid lebih semangat, termotivasi dan antusias mereka terlihat dari sikapnya

Sejalan dengan ungkapan Tabrani Rusyam dkk dalam bukunya menjelaskan gambaran tentang pentingnya minat dalam proses belajar termasuk dalam hal peningkatan prestasi siswa, bahwa belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat akan timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena merasa sesuai

[108]https://sumsel2.kemenag.go.id/berita/92229/tajwid-putar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan kebutuhan atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun, bila minat itu tidak disertai dengan usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil.[109]

Hal serupa juga sependapat dengan Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar.[110] Sedangkan menurut Crow dalam Djaali, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk mengahadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.[111]

Minat dapat dipahami sebagai kemampuan yang ada pada diri setiap manusia, yaitu perhatian, kecenderungan hati pada diri seseorang terhadap sesuatu. Dengan demikian minat dapat menjadi penyebab dari sesuatu kegiatan. Seperti halnya dengan kegiatan belajar, minat mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena dengan minat maka semangat belajar bagi seorang siswa terhadap pelajaran akan meningkat dan berpengaruh terhadap prestasi siswa itu sendiri.

---

[109] Tabrani Rusyam dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar (*Bandung: Remadja Karya, 1989), 24.
[110] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180.
[111] Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Oleh karen itu siswa yang tidak memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran yang diajarkan maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya terhadap mata pelajaran itu, bahkan siswa merasa bosan dan jenuh. Akan tetapi sebaliknya apabila guru yang memiliki daya tarik atau mempunyai metode yang baik dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diajarkan. Bahan pelajaran yang diajarkan mudah dipelajari dan dimengerti oleh siswa karena siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecederungan hati, keinginan yang tidak disengaja untuk menerima sesuatu dari lingkungan serta dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.

3. Prestasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid dengan Media Tajwid Putar Di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

Adapun hasil temuan mengenai prestasi belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember akan dipaparkan sebagaimana berikut:

Berdasarkan data yang di dapat terkait dengan prestasi belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember, yaitu: Kemampuan santri maningkat dibanding sebelum menggunakan alat media ini, khususnya indikator untuk mengetahui hukum tajwid dan meningkatnya nilai prestasi dalam buku rapor dan nilai rapor sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryabrata Sumadi, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan.* Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa selama menempuh proses pendidikan di sekolah. Siswa yang mampu memproleh prestasi yang baik dianggap telah berhasil melewati proses belajar dengan baik. Definisi prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru, kemudian di tuangkan dalam buku rapor. Hasil serupa dikemukakan bahwasannya prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertantu.[112]

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Morgan dalam bukunya yang berjudul , *Introduction to Psychology,* dimana prestasi belajar memiliki posisi

[112] Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), 297.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penting dalam pendidikan, karena sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi para pelaku pendidikan. Atau dapat dirumuskan sebagai: 1) indikator kualitas dan kuantitas materi pelajaran yang telah dikuasai siswa, 2) lambang hasrat ingin tahu siswa. Artinya, semakin tinggi rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran yang ditunjukkan dengan giat mempelajari dan memahami serta menguasai materi pelajaran, maka akan semakin tinggi prestasi yang dicapai oleh siswa, dan 3) inovasi dan pendorong bagi peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus berperan sebagai umpan balik bagi peningkatan mutu pendidikan.[113]

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

[113] Morgan. T. Clifford, *Introduction to Psychology* (Six Edition, New York: Mc. Grawhill Book Company, 1971), 112.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang didukung hasil wawancara, observasi dan dokumenter tentang "Penerapan Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember". Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember santri menggunakan unsur permainan yang membuat suasana belajar tidak membosankan, santri berperan aktif, dapat mendorong daya ingat santri akan materi tajwid dan mampu membaca Al-Qur'an dengan fashih.
2. Minat belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember yakni antusisme santri dan meningkatkan pula motivasi belajar.
3. Prestasi tajwid santri di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada nilai ulangan dan tes/munaqosah yang dimuat dalam buku rapor santri TPQ Ar-Risalah yang sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga.

B. Saran

1. Bagi Kepala Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Bagi kepala yayasan sebaiknya kedepannya dalam pembelajaran agar lebih efektif dan efisien jam pelaksanaannya, jadwal untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelajaran tajwid di tambah dan diserentakkan agar santri mendalami betul akan materi tajwid yang disampaikan serta pengambilan rapor yang diberikan agar diambil wali santri.

2. Bagi Ustadzah

Bagi ustadzah sebaiknya kedepannya lebih kreatif lagi dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman. Walaupun sudah memiliki prestasi santri yang baik, akan tetapi supaya lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran.

3. Bagi Lembaga Pemerintah

Bagi lembaga pemerintah khususnya pemerintah Kantor Kementrian Agama Kabupaten Jember, sebaiknya kedepannya melakukan evaluasi ke lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti halnya yang dilakukan pada lembaga-lembaga formal dan mengadakan pelatihan bagi ustadz-ustadzah yang mengajar di lembaga tersebut perihal yang berkaitan dengan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Alangkah baiknya jika penelitian akan media tajwid putar ini tidak hanya dilakukan di lembaga ini saja, melainkan juga di lakukan di lembaga lain. Media ini bisa pula diterapkan di tingkat sekolah menengan pertama maupun sekolah menengah ke atas dengan materi yang berbeda

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah. 1996. Semarang: PT. Karya Toha Karya.

Amrullah, Fahmi. 2008. *Ilmu Al-Qur¨an Untuk Pemula*. Jakarta: Arta Rivera.

Aprilya, Nuritci Puji. 2012. *Peran TPQ Roudhotul Ulum dalam Menanamkan Akhlaq Anak di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Tulungagung*. Tulungagung: Skripsi.

Ariyanti dan Zidni. 2015. *Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Kelas 2 di SDN 2 Wonotirto Bulu Temanggung.* Jurnal Psikologi Tabularasa, Vol. 10 No. 1.

Asih, Amni dan Samsul Azhar. 2017. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDn Poris Gaga 05 Kota Tangerang.* Jurnal JPSD, Vol. 4 No. 1.

Basthul Birri, Maftuh. 2012. *Tajwid Jazariyyah*. Kediri:.Madrasah Murottilil Quranil Karim.

Chotib, Munif dan Fatimah. 2013. *Kelasnya Manusia Memaksimalkan Fungsi otak Belajar dengan menejemen Display.* Bandung: Kaifa.

Dariyo, Agoes. 2012. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern.* Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media.

Daryanto. 2012. *Media pembelajara*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dimensi. 2013. *Dampak Kualitas di Tengah Arus Globalisasi*. Tulungagung: Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dimensi STAIN T.A.

Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaah. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Faisol. 2010. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN Maliki Press.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Fajri, Nurul. 2018. *Implementasi Aplikasi Media Pembelajaran Belajar Tajwid Menggunakan Micromedia Flash 8 (Portable)Pada MIN 25 Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Darussalam Banda Aceh.

Fatturrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Teras.

Guslinda dan Rita. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publising.

Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan.* Bandung: Penerbit Alumni.

https://sumsel2.kemenag.go.id/berita/92229/tajwid-putar.

https://www.wawasan pendidikan.com/2015/10/Pengertian-Aspek-Indikator-dan-Manfaat-Serta-Faktor-faktor-yang-Mempengaruhi-Minat-Belajar.html

J. Lexy, Meleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya Alfabeta.

Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an.* Yogyakarta: Teras.

Lidinillah, Muiz. 2014. *Game Pengenalan Tajwid Berbasis Mobile dengan Metode Interative Deepening A* Untuk Penentuan Arah Gerak Musuh*. Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Mohammad Rifa'i, H. 1998. *Jawahirul Fiqh*. Semarang: CV Wicaksana.

Morgan. T. Clifford. 1971. *Introduction to Psychology.* Six Edition, New York: Mc. Grawhill Book Company.

Mubibbin Syah. 2001. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2013. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab.* Jogjakarta*:* Diva Press.

Murjito, Imam. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Membaca Ilmu Baca Al-Qur'an "Qiro'ati.*

Nurani, Yuliani dan Sujiono. *Konsep Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rencana Penelitian.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Pusat Bahasa Departemen Penddikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta.

Rahmani, Dea Prasmanita. *2017. Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII di MTs Al-Manar Bener Tengaran Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Ramli, M. 2015. *Media Pembelajaran dalam Persepektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13 No. 23.

Rosyid, Zaiful dkk. 2019. *Prestasi Belajar.* Malang: Literasi Nusantara.

Rusyam, Tabrani dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.

Sadiman dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Perss.

Sampurno, Agus. 2013. *Display Sebagai Sarana Belajar dan MemperkuatPenampilan Fisik di Kelas,* (online) https://gurukreatif.wordpress:com/?app-download=jos(diakses tanggal 21 November 2019).

Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Sarwan. 2010. *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Jember: STAIN Press.

Sholeh, Hariri dan Abd Afif. 2013. *Panduan Ilmu Tajwid*. Jombang: Unit Tahfidh Madrasatul Qur'an.

Simanjuntak dan Pasaribu. 1992. *Proses Pembelajaran.* Bandung: Tarsito Bandung.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sudjana, Nana dan Ahmad. 2017. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 1992. *Penelitian Hasil Proses pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumadi, Suryabrata. 2005. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo.

Sumiyati. 2011. *PAUD Inklusi Paud Masa Depan*. Yogyakarta: Cakrawala Institute.

Supriyono, Agus. 2010. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryadi. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: EDSA Mahkota.

Syaiful B, Djamarah. 1987. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Syamsuardi. 2012. *Penggunaan Alat Permainan Edukatif di TK Polewali Kab Bone.* Jurnal Publikasi Pendidikan, Vol. 11 No. 1.

Syaodih, Nana. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

The Liang Gie. 1994. *Cara Belajar yang Efisien.* Yokyakarta: Liberty.

Witono. 2014. *Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Prestasi Tajwid Siswa di TPQ Mabadiul Ihsan Desa Karangdoro Kec Tengalsari Kab Banyuwangi.* Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri "STAIN" Jember

Zain, Noer Afina. 2017. *Penggunaan Metode Drill pada Pelajaran Tajwid di Madrasah Diniyah Nurul Iman Pace-Silo-Jember.* Skripsi, Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri Jember.

Zaman, Badru. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia* Dini. Jakarta: Uneversitas Terbuka.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: YESI FADLILAH
NIM	: T20151156
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Institut	: IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini dengan judul: **"Penerapan Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember"** secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 Agustus 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
2BBCEAFF212530060
6000
ENAM RIBU RUPIAH

YESI FADLILAH
NIM T20151156

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
1	2	3	4	5	6
Penerapan Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember	1. Penerapan media tajwid putar 2. Pembelajaran ilmu tajwid	a. Cara penggunaan media Tajwid Putar b. Fungsi media Tajwid Putar a. Memahami hukum bacaan tajwid terutama hukum nun mati dan tanwin b. Memahami cara membaca Al-Quran sesuai tajwid c. Perasaan senangnya santri terhadap ilmu tajwid d. Menerapkan cara baca Al-Quran dengan ilmu tajwid	1. Informan: a. Pengasuh b. Asatidzah tingkat marhalah c. Santri 2. Dokumentasi: a. Data tenaga dan santri b. Struktur organisasi lembaga 3. Kepustakaan:	1. Menggunakan pendekatan kualitatif 2. Menggunakan teknik *Purposive* 3. Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, dan Dokumenter 4. Keabsahan data: Triangulasi	1. Bagaimana proses pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember? 2. Bagaimana minat belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember? 3. Bagaimana prestasi belajar santri dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati aktivitas atau proses pembelajaran ilmu tajwid menggunakan mdia tajwid putar TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
2. Mengamati ustadzah mengajar khususnya di kelas marhalah satu dan dua di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
3. Mengamati aktivitas santri belajar TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Pemilihan media pemeblajaran yang sesuai dengan kemampuan santri di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
2. Proses pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan media tajwid belajar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
3. Cara guru mencontohkan atau mempraktikkan penggunaan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
4. Tujuan menggunakan media tajwid putar yang tergolong media permainan edukatif di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
5. Media pendukung lain dari tajwid putar untuk pembelajaran ilmu tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
6. Kendala atau hambatan dalam menggunakan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
7. Keantusiasan santri dalam menggunakan media tajwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
8. Prestasi santri dalam menggunakan media tahwid putar di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
9. Nilai ulangan atau rapor santri perihal prestasi santri TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Struktur kepengurusan di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
3. Keadaan ustadz/ustadzah TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
4. Keadaan santri TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
5. Profil para ustadz/ustadzah TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
6. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian
7. Sarana dan prasarana TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Tempat penelitian: TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Minggu 21 April 2019	✓ Sowan kepada pengasuh YPP Ar-Risalah (KH. Najib, S.Ag) ✓ Meminta izin hendak melaksanakan penelitian ✓ Wawancara dengan pengasuh	
2	Rabo, 24 April 2019	✓ Melakukan observasi lokasi ✓ Proses pembelajaran Al-Quran di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember ✓ Wawancara dengan pengasuh	
3	Rabo, 01 Mei 2019	✓ Observasi lokasi ✓ Keadaan lembaga ✓ Kondisi tenaga pendidik dan santri TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember ✓ Wawancara kepada asatidz/ asatidzah	
4	Minggu, 05 Mei 2019	✓ Wawancara dengan jajaran ustadz/ ustadzah ✓ Wawancara dengan ustadzah Fina Nuri M selaku guru tingkat Mahalah	
5	Rabo, 08 Mei 2019	✓ Wawancara dengan ustadzah Virda Umi ✓ Wawancara dengan ustadzah Titin ✓ Wawancara dengan ustadz Sanusi	
6	Sabtu, 18 Mei 2019	✓ Minta data/ dokumentasi ✓ Wawancara santri marhalah	
7	Kamis, 23 Mei 2019	✓ Wawancara dengan ustadzah Fira ✓ Melengkapi data penelitian di kantor ✓ Wawanacara ustadz Masruhin	
8	Sabtu, 25 Mei 2019	✓ Observasi kegiatan proses belajar mengajar menggunakan Tajwid Putar ✓ Foto/ dokumentasi	
9	Jumat, 31 Mei 2019	✓ meminta surat ketengan telah melaksanakan penelitian ✓ sowan kepada pengasuh	

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Pelaksanaan sholat ashar berjamaah

Gedung TPQ Ar-Risalah

Jajaran ustadzah TPQ Ar-Risalah

Jajaran ustadz dan pengasuh TPQ Ar-Risalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mushafahah santri TPQ Ar-Risalah

Mushallah TPQ AR-Risalah

Pembagian reanking dan rapor tingkat marhalah TPQ Ar-Risalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pembagian reanking dan rapor tingkat jilid TPQ Ar-Risalah

Acara istighosah bersama santri dan wali santri

Buku pedoman tajwid TPQ Ar-Risalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Media tajwid putar tampak sisi merah "bab mim mati"

Media tajwid putar tampak sisi biru "bab nun mati"

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Percakapan via WA dengan pencetus media tajwid putar

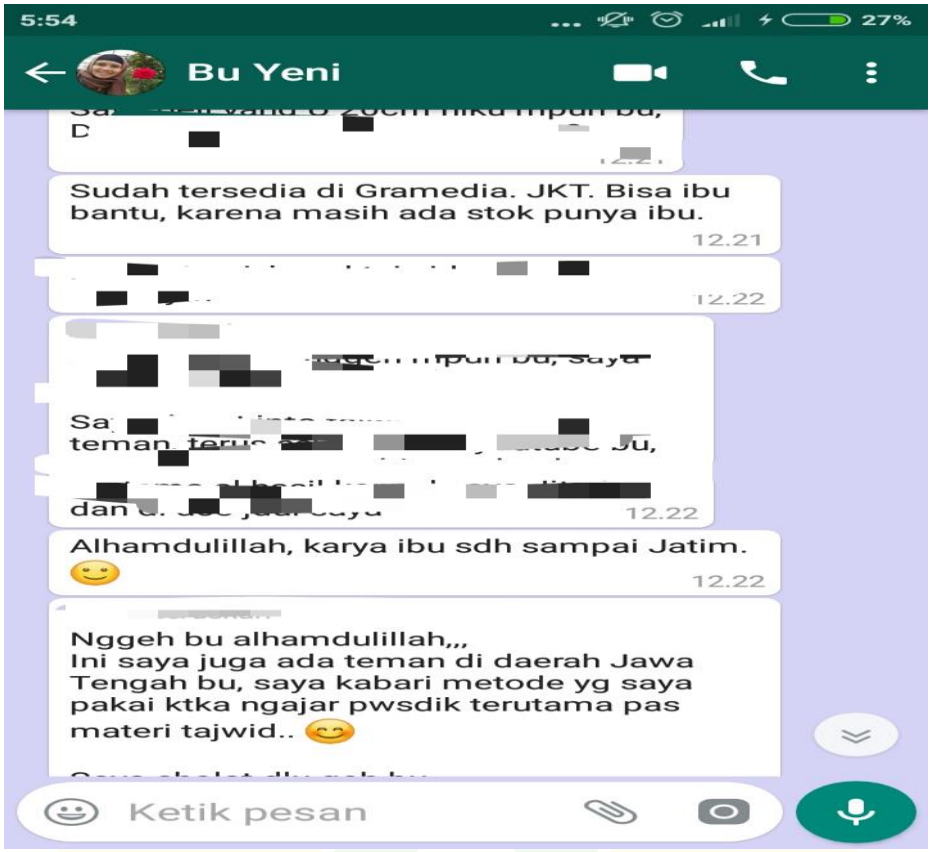

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DENAH LOKASI TPQ AR_RISALAH

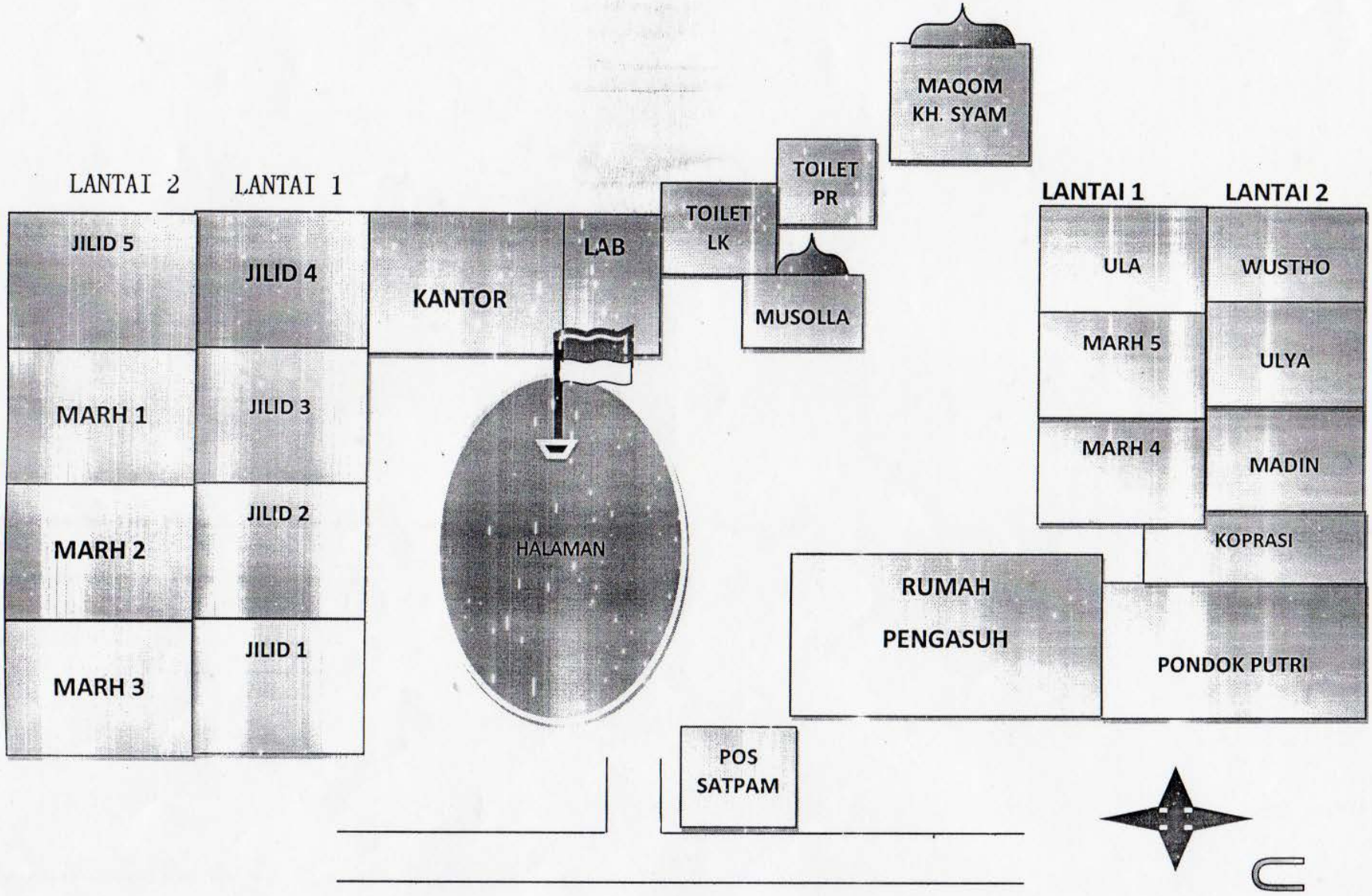

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2481/In.20/3.a/PP.00.9/04/2019 04 April 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Yayasan TPQ Ar-Risalah Desa Klompangan
Kec. Ajung Kab. Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Yesi Fadlilah
NIM	:	T20151156
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/ Riset mengenai Penerapan Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Yayasan TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
2. Asatidz/ asatidzah TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember
3. Santri TPQ Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

الْمَعْهَدُ الرِّسَالَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ

YAYASAN PONDOK PESANTREN
"ARRISALAH"

Curahkates Klompangan Ajung Jember

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: III/ SK/ PP/ AR/ VIII/ 19

Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember, menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

Nama	: YESI FADILAH
Nim	:T20151156
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:Penerapan Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di TPQ AR-Risalah Klompangan Ajung Jember.

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi di Yayasan Pondok Pesantren Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Agustus 2019

Pengasuh,

TPQ-ARRISALAH CURAHKATES-KLOMPANGAN AJUNG

KH. Najib, S. Ag

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama	: Yesi Fadlilah
Nim	: T20151156
Tempat/Tgl lahir	: Jember, 01 Juli 1997
Jenis kelamin	: Perempuan
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan tinggi	: IAIN JEMBER
Alamat	: Jl. H. Abu Bakar Curahkates Klompangan Ajung Jember
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: WNI
Alamat asal	: Jl. H. Abu Bakar Curahkates Klompangan Ajung Jember
Alamat kosan	: -
No. Telepon	: 085746535131
Alamat email	:Yesifadlilah02@gmail.com

PENDIDIKAN

Pendidikan formal

1. Tk	: TK/ 2002-2003
2. Sd/mi	: SDN KLOMPANGAN 01 AJUNG/ 2003-2009
3.SMP/MTs	: MTs MIFTAHUL HUDA/ 2009-2012
4. SMA/MA	: MA AR-RISALAH PASURUAN/ 2012-2015

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dibuktikan kebenarannya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id